



PANDUAN
NEW SRINTAMI
MOBILE
TJBT

v.1.0.18

(Juni 2021)

DAFTAR ISI

1. PENDAHULUAN.....	7
2. INSTALL APLIKASI.....	8
3. LOGIN DAN SINKRON.....	9
4. BERANDA APLIKASI.....	11
5. ABSENSI.....	14
5.1 Absensi Masuk.....	14
5.2 Absensi Selesai.....	14
5.3 Absensi Korektif.....	15
6. KOORDINASI GI / COC.....	16
7. PERUBAHAN JADWAL.....	18
8. FORMULIR INSPEKSI.....	18
8.1 Formulir Inspeksi Triwulan Line Walker.....	19
8.2 Formulir Inspeksi Mingguan Line Walker.....	23
8.3 Formulir Tegakan.....	40
8.4 Formulir Arus Sungai.....	43
8.5 Formulir Longsoran.....	44
9. INSPEKSI.....	47
9.1 Inspeksi Rutin.....	47
9.1.1 Inspeksi Triwulan.....	48
9.1.2 Inspeksi Mingguan.....	49
9.2 Inspeksi Tegakan.....	51
9.3 Inspeksi Internal.....	53
9.3.1 Inspeksi Arus Sungai.....	53
9.3.2 Inspeksi Longsoran.....	54
10. TRACKING.....	55
11. RIWAYAT INSPEKSI.....	57
12. RIWAYAT TEGAKAN.....	59
13. PERMOHONAN LOKASI.....	60
14. RIWAYAT PERMOHONAN.....	61
15. SINKRON KIRIM DATA.....	62
16. NOTIFIKASI.....	64
17. KOORDINATOR GROUND PATROL.....	66

18. VALIDASI PEGAWAI (SPV).....	71
18.1 Validasi Tegakan.....	71
18.2 Validasi Inspeksi Rutin.....	74
19. FAQ.....	76
19.1 Tidak Dapat Melakukan Absensi Saat Belum Memiliki Jadwal.....	76
19.2 Titik Lokasi Tower/Span Tidak Muncul Pada Peta.....	76
19.3 Gagal melakukan Sinkron.....	77
20. UPDATE APLIKASI.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Download Apk New Srintami.....	8
Gambar 2 : Install Apk New Srintami.....	9
Gambar 3 : Login dan Sinkron Aplikasi.....	10
Gambar 4 : Pengaturan URL Server.....	10
Gambar 5 : Sukses Sinkron, Jadwal, dan Titik Tower/Span.....	11
Gambar 6 : Beranda Aplikasi.....	13
Gambar 7 : Keluar Aplikasi.....	13
Gambar 8 : Absensi Masuk.....	14
Gambar 9 : Absensi Selesai.....	15
Gambar 10 : Absensi Korektif Sebelum Selesai Jam Kerja.....	16
Gambar 11 : Absensi Koordinasi GI / COC.....	17
Gambar 12 : Riwayat Koordinasi GI/COC.....	17
Gambar 13 : Pengajuan Perubahan Jadwal.....	18
Gambar 14 : Perhitungan Objek Di Bawah Jalur.....	40
Gambar 15 : Perhitungan Objek Di Luar Jalur.....	41
Gambar 16 : PGP Melakukan Inspeksi.....	47
Gambar 17 : Mengisi Form Inspeksi Triwulan.....	48
Gambar 18 : Menyimpan Form Inspeksi Triwulan.....	48
Gambar 19 : Mengisi Form Inspeksi Mingguan.....	49
Gambar 20 : Menyimpan Form Inspeksi Mingguan.....	50
Gambar 21 : Durasi Inspeksi Minimal 10 Menit.....	50
Gambar 22 : Menambahkan Tegakan.....	51
Gambar 23 : Mengubah Data Tegakan.....	52
Gambar 24 : Simpan Perubahan Data Tegakan.....	52
Gambar 25 : Inspeksi Arus Sungai.....	53
Gambar 26 : Simpan Inspeksi Arus Sungai.....	54
Gambar 27 : Inspeksi Longsoran.....	54
Gambar 28 : Simpan Inspeksi Longsoran.....	55
Gambar 29 : Tracking.....	56
Gambar 30 : Tracking Keluar Jalur.....	56
Gambar 31 : Riwayat Inspeksi.....	57
Gambar 32 : Pencarian Riwayat Inspeksi.....	58

Gambar 33 : Hapus Riwayat Inspeksi.....	58
Gambar 34 : Riwayat ROW.....	59
Gambar 35 : Pencarian Riwayat ROW.....	60
Gambar 36 : Permohonan Perubahan Lokasi.....	61
Gambar 37 : Riwayat Permohonan.....	61
Gambar 38 : Hapus Riwayat Permohonan.....	62
Gambar 39 : Sinkron Data.....	63
Gambar 40 : Notifikasi yang Muncul pada Smartphone User.....	64
Gambar 41 : Notifikasi User SPV.....	65
Gambar 42 : Grouping Notifikasi.....	66
Gambar 43 : Login dan Sinkron KGP.....	67
Gambar 44 : Proses Tindak Lanjut Tegakan.....	67
Gambar 45 : Tindak Lanjut - Salah Input.....	68
Gambar 46 : Tindak Lanjut - Pangkas.....	69
Gambar 47 : Tindak Lanjut - Tebang.....	70
Gambar 48 : Tindak Lanjut - Nego Ditolak.....	71
Gambar 49 : Login dan Sinkron SPV.....	72
Gambar 50 : Validasi Tegakan.....	72
Gambar 51 : Proses Validasi Tegakan.....	73
Gambar 52 : Validasi - Sesuai.....	73
Gambar 53 : Validasi - Tidak Sesuai.....	74
Gambar 54 : Validasi Inspeksi Rutin Oleh Pegawai.....	75
Gambar 55 : Simpan Validasi Inspeksi Rutin.....	75
Gambar 56 : Gagal Absensi.....	76
Gambar 57 : Titik Span dan Tower Tidak Muncul.....	77
Gambar 58 : Gagal Sinkron.....	77
Gambar 59 : Clear Data & Clear Cache Aplikasi.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Perbedaan Fitur Srintami dan New Srintami Mobile.....	7
Tabel 2 : Formulir Inspeksi Triwulan.....	19
Tabel 3 : Formulir Inspeksi Mingguan.....	23
Tabel 4 : Bobot Nilai.....	38
Tabel 5 : Nilai U Untuk Menentukan Kategori Tegakan.....	42
Tabel 6 : Formulir Arus Sungai.....	43
Tabel 7 : Referensi Nilai Formulir Arus Sungai.....	43
Tabel 8 : Formulir Arus Sungai.....	44
Tabel 9 : Formulir Longsoran.....	44
Tabel 10 : Referensi Nilai Formulir Longsoran.....	46
Tabel 11 : Formulir Longsoran.....	46

1. PENDAHULUAN

Aplikasi New Srintami Mobile merupakan pengembangan lebih lanjut dari Aplikasi Srintami dimana terdapat beberapa perubahan dan penambahan fitur baru. Berikut ini adalah tabel perbedaan fitur antara Srintami Mobile (versi lama) dengan New Srintami Mobile (versi baru).

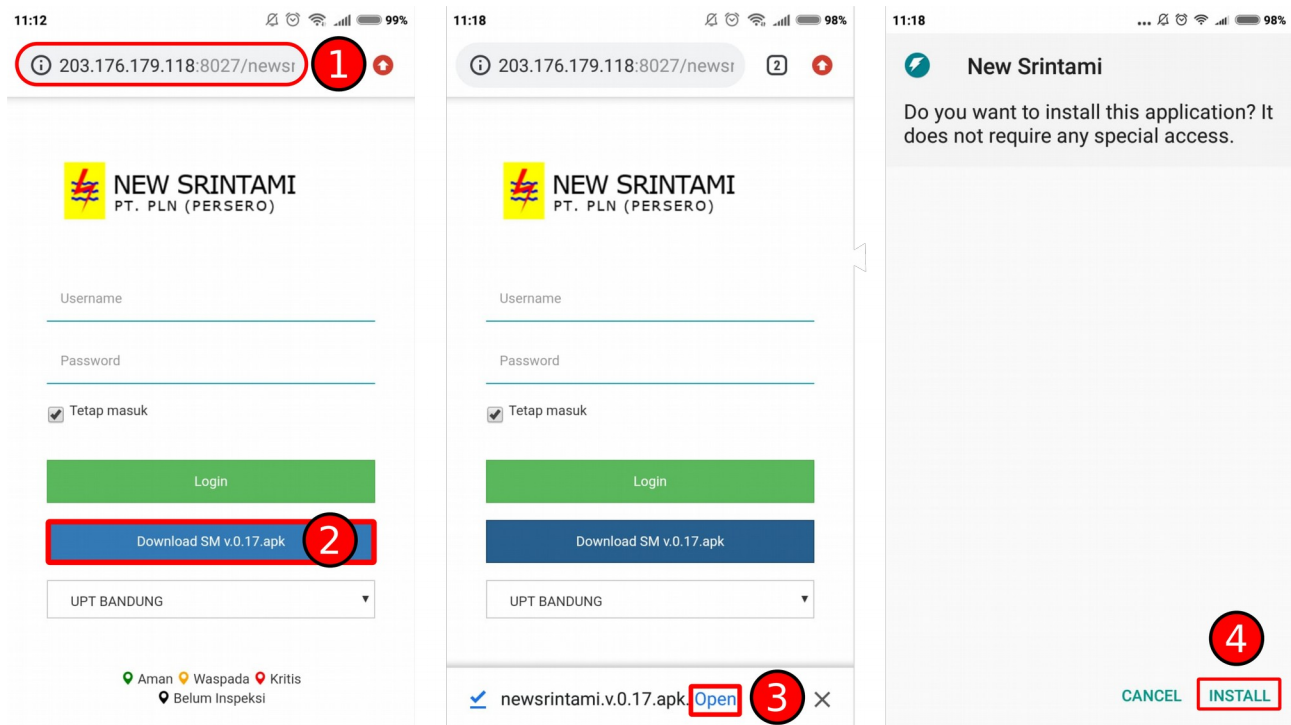
Tabel 1 : Perbedaan Fitur Srintami dan New Srintami Mobile

Fitur	Srintami Mobile (Versi Lama)	New Srintami Mobile (Versi Baru)
Login ke Aplikasi	Offline	Online
Sinkron atau Kirim Data	Via Srintami Gardu (offline)	Online (tidak perlu melalui Srintami Gardu)
Absensi Harian	Tidak Ada	Offline dan harus absen di lokasi kerja untuk memulai inspeksi
Absensi GI (COC)	Via Sinkron Srintami Gardu (USB Debug Aktif)	Offline dan harus di lokasi GI (USB Debug Off)
Jadwal	Otomatis sesuai tanggal dan periode kategori alat, bebas inspeksi semua lokasi dalam periode tersebut	Terjadwal secara harian oleh Admin, setiap hari memiliki lokasi tertentu yang menjadi kewajiban inspeksi
Inspeksi Rutin	Terbatas pada tower saja, dan inspeksi untuk semua komponen tower meskipun ada atau tidak komponen tersebut	Dilakukan terhadap lokasi Tower dan Span, dan sudah menyesuaikan sesuai komponen yang ada pada Tower/Span tersebut
Inspeksi Tegakan	Ditambahkan pada saat di lokasi tower	Ditambahkan saat inspeksi di lokasi Span dan koordinat sesuai letak atau posisi tegakan berada
Tracking	Tidak Ada	Setelah Absen Masuk proses tracking berjalan sampai dilakukan Absensi Selesai
KGP	Tidak Ada	Validasi Tegakan hasil laporan PGP

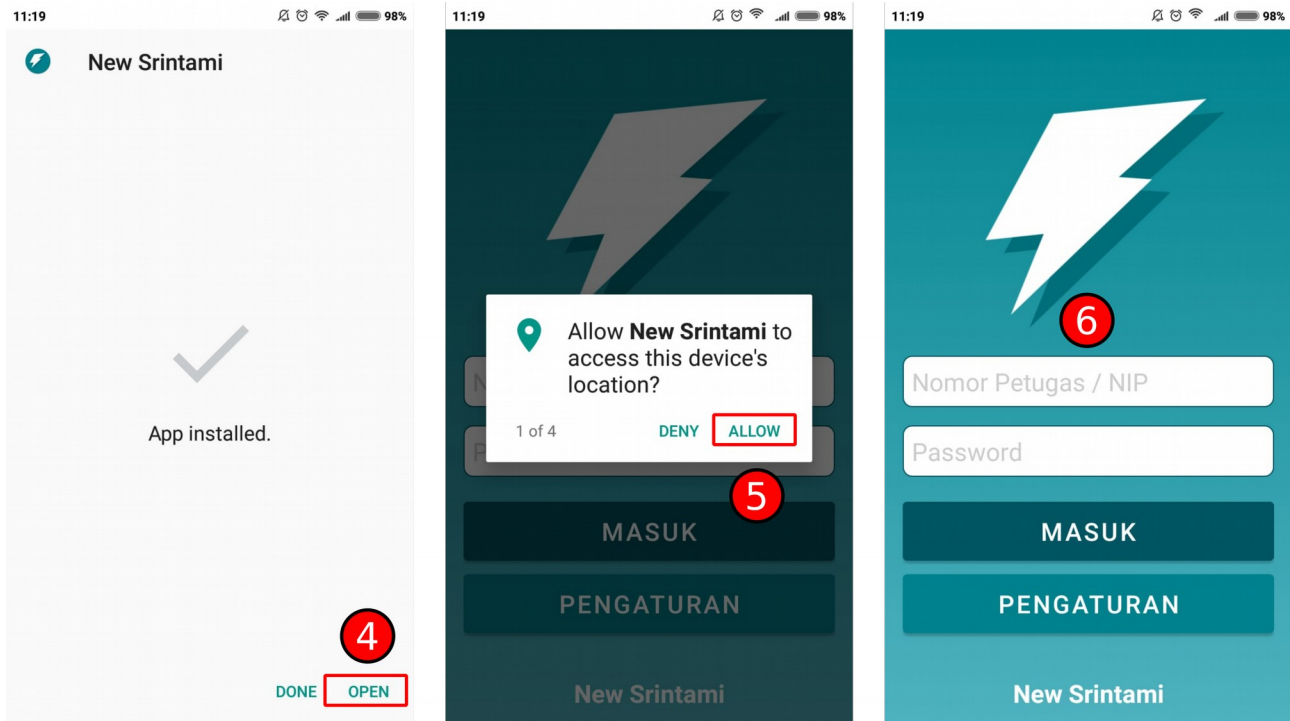
2. INSTALL APLIKASI

Pengguna dapat melakukan proses instalasi Aplikasi New Srintami Mobile dengan melakukan langkah – langkah berikut ini :

1. Buka Browser (Chrome, Mozilla, dll), kemudian masukkan url berikut ini <http://203.176.179.118:8027/newsrintami>.
2. Klik tombol download apk.
3. Klik **Open** untuk membuka apk yang telah didownload.
4. Klik **Install**.
5. Klik **Open**.
6. **Allow** semua permission.
7. Tampilan halaman login Aplikasi New Srintami.



Gambar 1 : Download Apk New Srintami

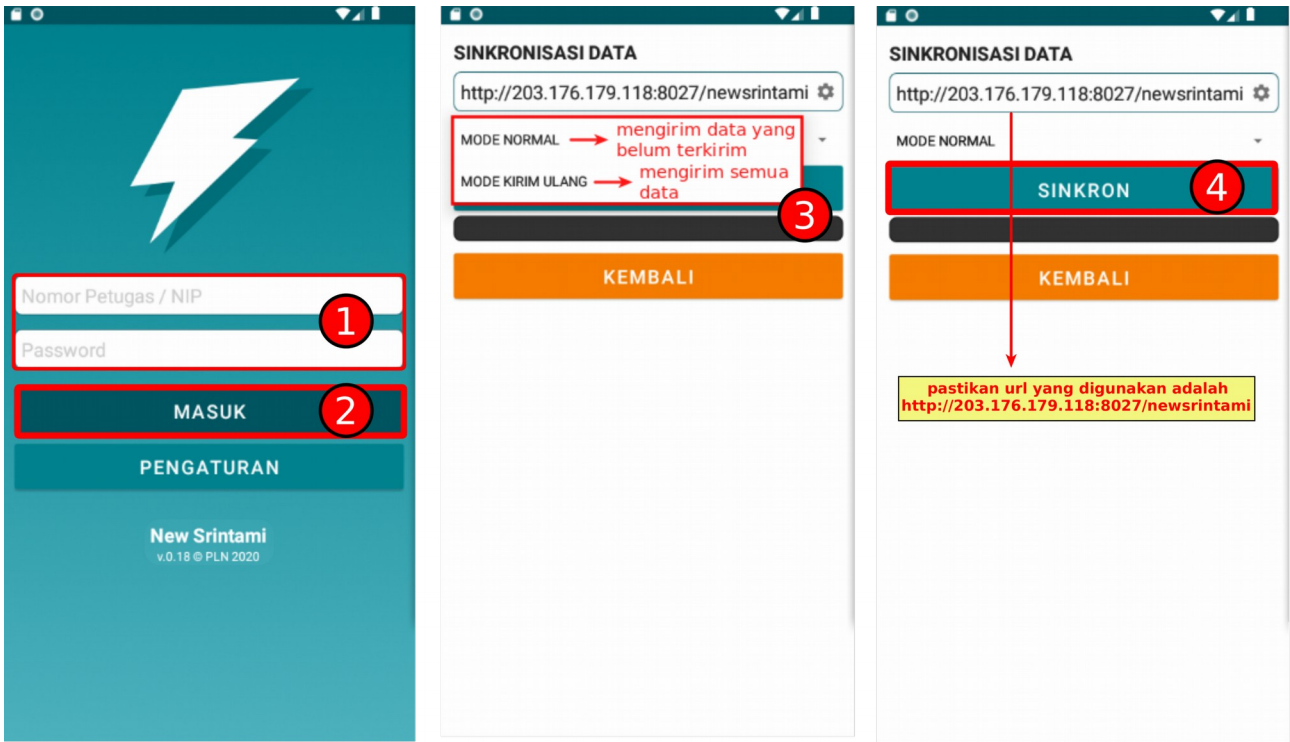


Gambar 2 : Install Apk New Srintami

3. LOGIN DAN SINKRON

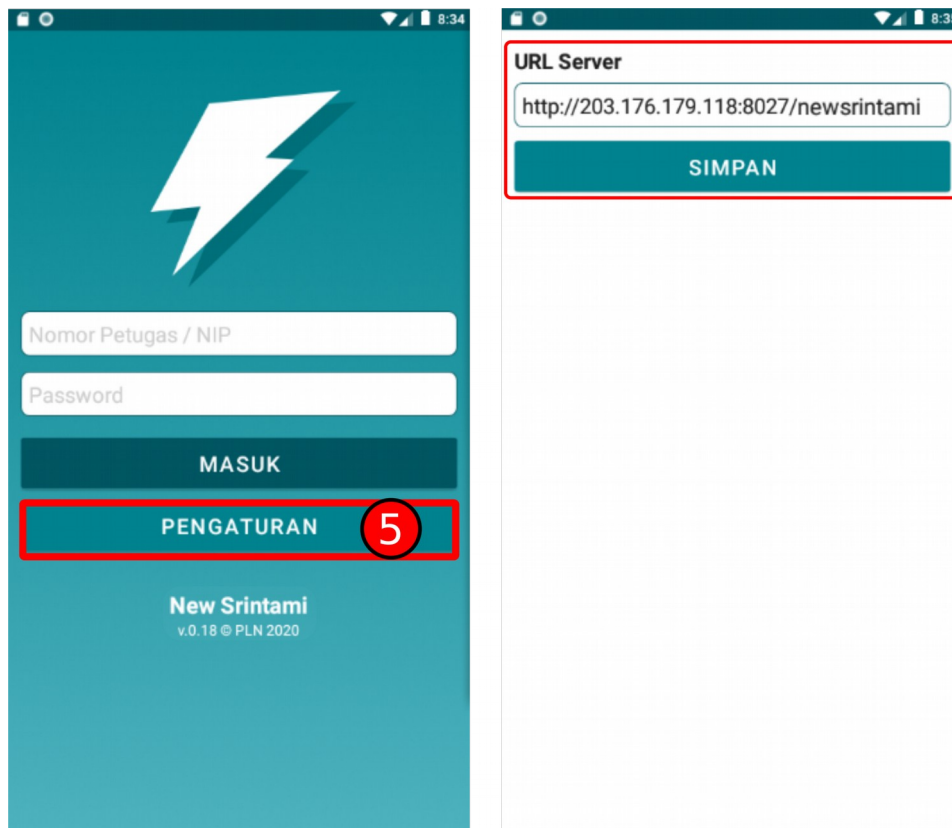
Pengguna dapat melakukan login dan sinkron Aplikasi New Srintami dengan langkah – langkah sebagai berikut.

1. Masukkan username (nomor petugas / NIP) dan password.
2. Klik tombol **Masuk**.
3. Pilih mode sinkron. Ada 2 jenis mode sinkron yaitu **Mode Normal** dan **Mode Kirim Ulang**. Mode normal mengirim data yang belum terkirim dan mode kirim ulang mengirim lagi semua data baik yang sudah terkirim maupun yang belum terkirim. Default yang digunakan adalah mode normal.
4. Lakukan **Sinkron**. Cek pada log, pastikan **jadwal telah terunduh** dan **status sinkron sukses**.

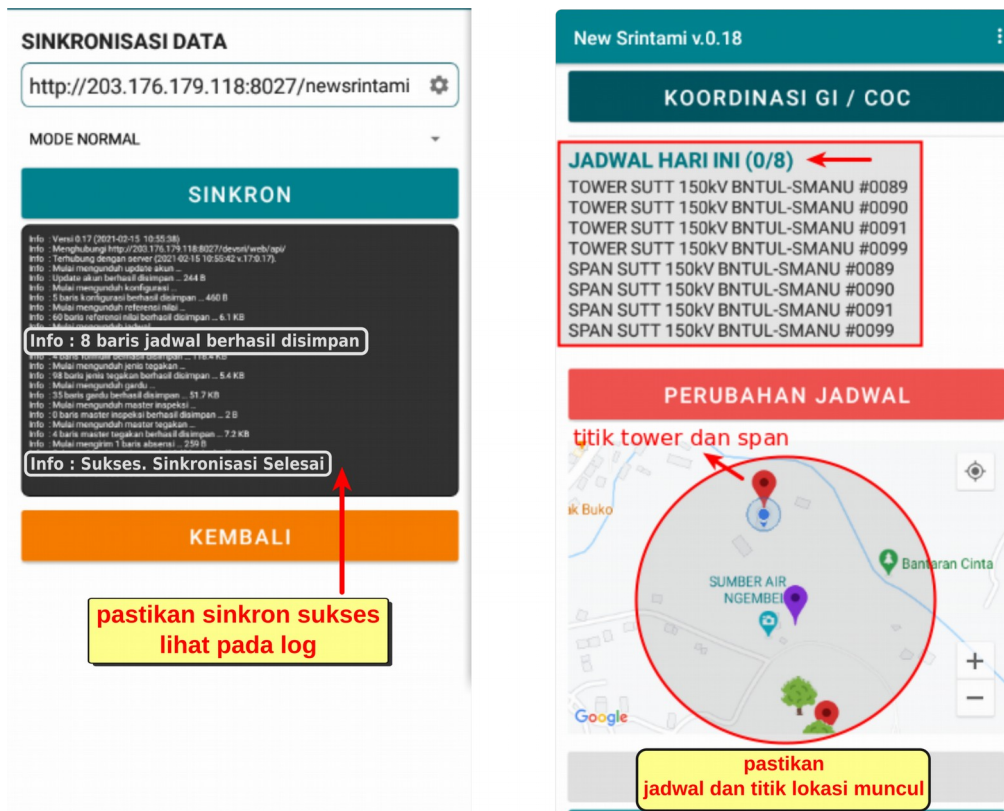


Gambar 3 : Login dan Sinkron Aplikasi

5. Tombol **Pengaturan** digunakan untuk *mengganti url* sinkronisasi data, *jika ada instruksi untuk mengganti url*.



Gambar 4 : Pengaturan URL Server



Gambar 5 : Sukses Sinkron, Jadwal, dan Titik Tower/Span

PENTING !

Proses Login dan Sinkron dilakukan secara **online**, jadi pastikan anda memiliki jaringan internet yang bagus dan stabil.

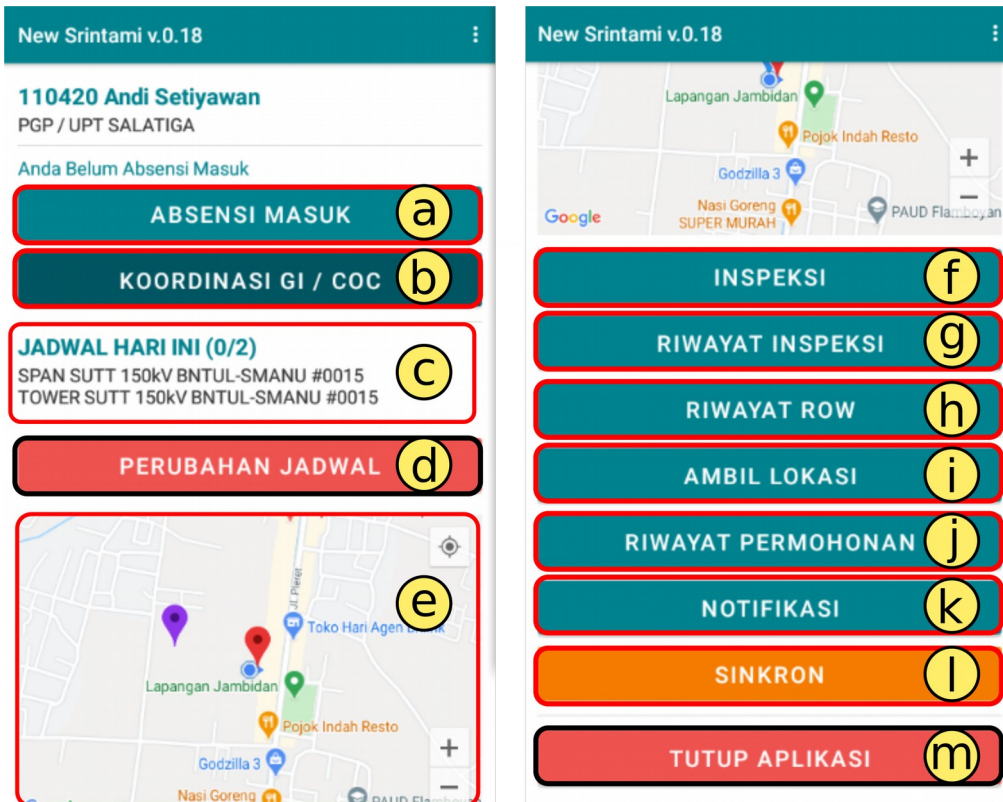
Pastikan proses sinkron data **sukses**. Sebelum menuju ke lokasi kerja, PGP (Line Walker) perlu memastikan **jadwal** dan **titik lokasi tower / span** sudah muncul di aplikasi.

4. BERANDA APLIKASI


Ketika pengguna telah berhasil login dan sinkron, maka aplikasi akan mengarah ke halaman beranda. Berikut ini adalah tombol – tombol yang terdapat pada halaman beranda.

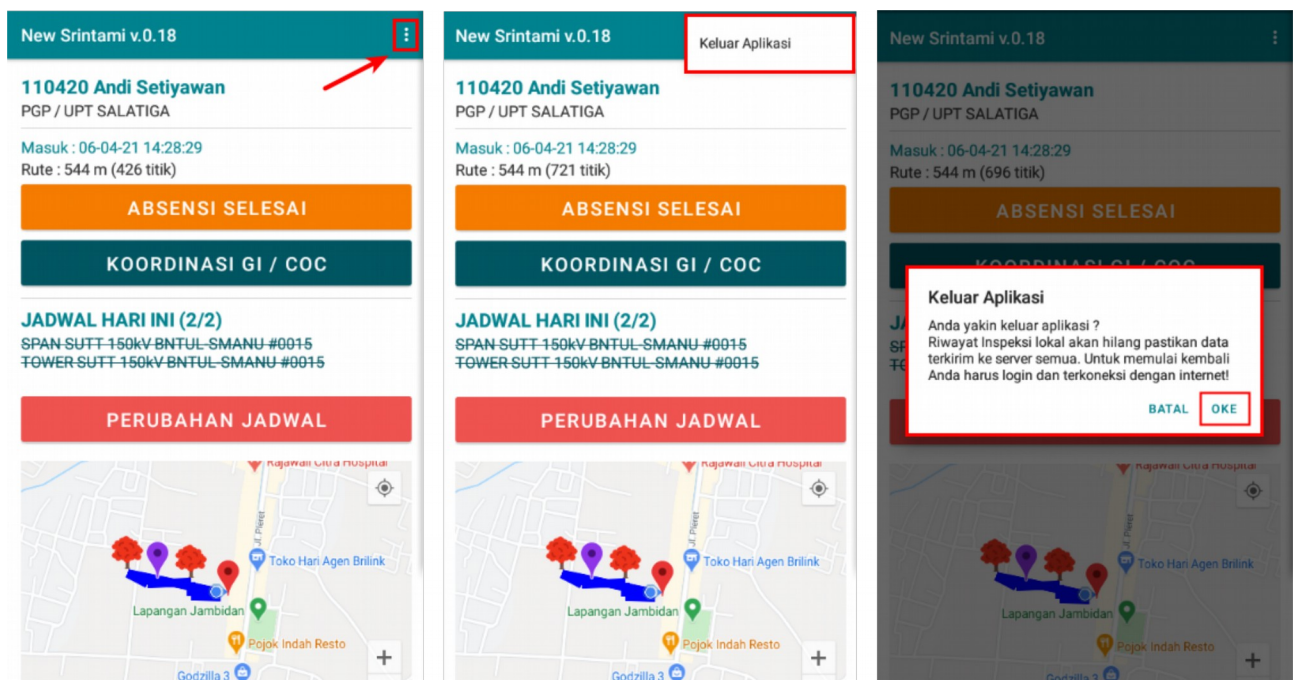
a) **Absensi Masuk** digunakan oleh PGP (Line Walker) untuk melakukan absensi masuk kerja (secara offline). Absensi harus dilakukan di lokasi kerja untuk bisa melakukan inspeksi.

- b) Koordinasi GI / COC** dilakukan PGP seminggu sekali di Gardu Induk untuk melakukan pelaporan di Gardu Induk. Absensi koordinasi ini dilakukan di lokasi Gardu Induk (secara offline).
- c) Perubahan Jadwal** digunakan untuk mengajukan perubahan jadwal inspeksi hari ini. Perubahan jadwal ini bisa diajukan ketika PGP tidak bisa melakukan inspeksi dikarenakan kendala tertentu seperti cuaca atau kondisi di lokasi inspeksi yang tidak memungkinkan. Sebagai contoh, hujan deras seharian sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan inspeksi pada hari itu, maka PGP bisa melakukan pengajuan perubahan jadwal.
- d) Jadwal Hari Ini** menampilkan semua list jadwal inspeksi pada Tower dan Span yang menjadi tanggung jawab PGP.
- e) Peta** menampilkan titik koordinat Tower dan Span serta lokasi PGP berada saat ini. Pada peta juga ditampilkan data inspeksi pohon yang telah dilakukan PGP.
- f) Inspeksi** adalah tombol yang digunakan untuk memulai inspeksi.
- g) Riwayat Inspeksi** menampilkan riwayat hasil inspeksi rutin dan internal yang tersimpan dalam device android, dimana PGP dapat memastikan data tersimpan sebelum sinkron ke server.
- h) Riwayat ROW** menampilkan riwayat inspeksi pohon masing-masing span, dimana PGP dapat melihat hasil inspeksi dan memastikan data tersimpan sebelum sinkron.
- i) Ambil Lokasi** merupakan tombol untuk melakukan update terhadap koordinat titik Tower dan Span apabila dirasa titik koordinat lokasi tidak tepat.
- j) Riwayat Permohonan** menampilkan data riwayat permohonan perubahan jadwal inspeksi dan permohonan perubahan koordinat lokasi Tower/Span.
- k) Notifikasi** menampilkan riwayat notifikasi mengenai permohonan perubahan jadwal dan lokasi, tegakan yang berstatus kritis, tindak lanjut nego ditolak, dan approval absensi korektif di wilayah kerja (gardu induk) petugas.
- l) Sinkron** dilakukan untuk mengirim data inspeksi ke server. Sinkron dilakukan secara online.
- m) Tutup Aplikasi** digunakan untuk keluar dari aplikasi tanpa logout, jadi tombol ini hanya berfungsi untuk menutup aplikasi, sehingga ketika masuk aplikasi tidak perlu melakukan login lagi.



Gambar 6 : Beranda Aplikasi

n) **Keluar Aplikasi** (tombol  pada bagian kanan atas beranda) digunakan untuk logout dari aplikasi, sehingga **PGP harus memastikan telah melakukan sinkron data dan data telah terkirim semua, karena data riwayat inspeksi lokal di device akan hilang**. Untuk memulai kembali harus login dan terkoneksi dengan internet.



Gambar 7 : Keluar Aplikasi

5. ABSENSI

5.1 Absensi Masuk

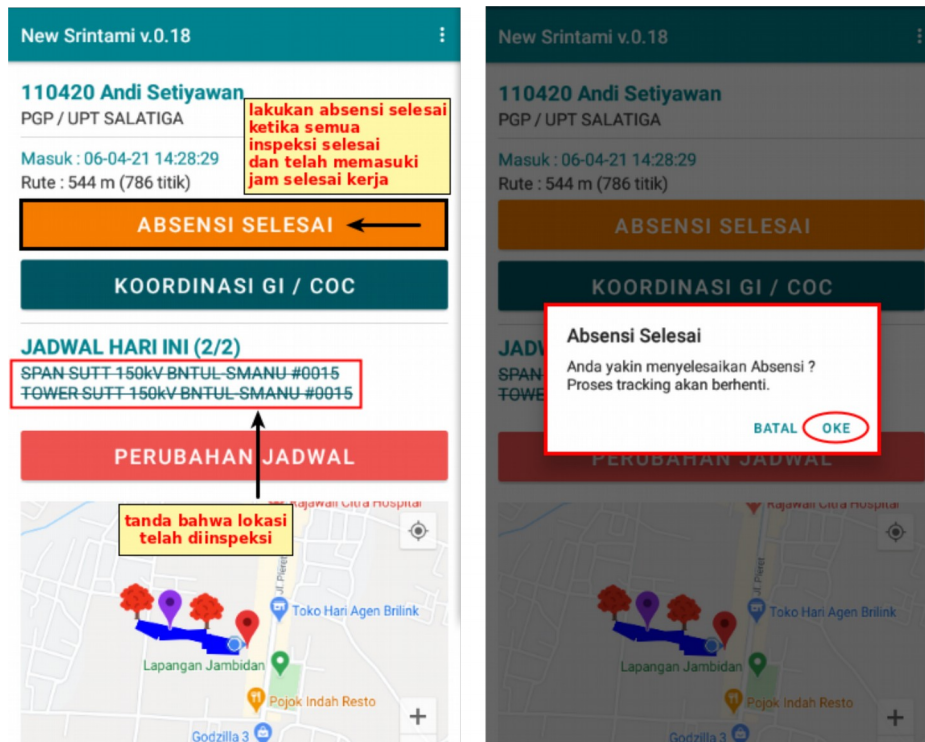
Absensi masuk dilakukan PGP (Line Walker) sebelum melakukan inspeksi. Absensi dilakukan secara offline (tidak membutuhkan koneksi internet) dan harus berada di lokasi kerja.



Gambar 8 : Absensi Masuk

5.2 Absensi Selesai

Absensi Selesai dilakukan PGP (Line Walker) setelah selesai melakukan semua pekerjaan (inspeksi) dan telah memasuki jam selesai kerja. Pastikan masih berada di lokasi kerja saat melakukan absensi selesai.



Gambar 9 : Absensi Selesai

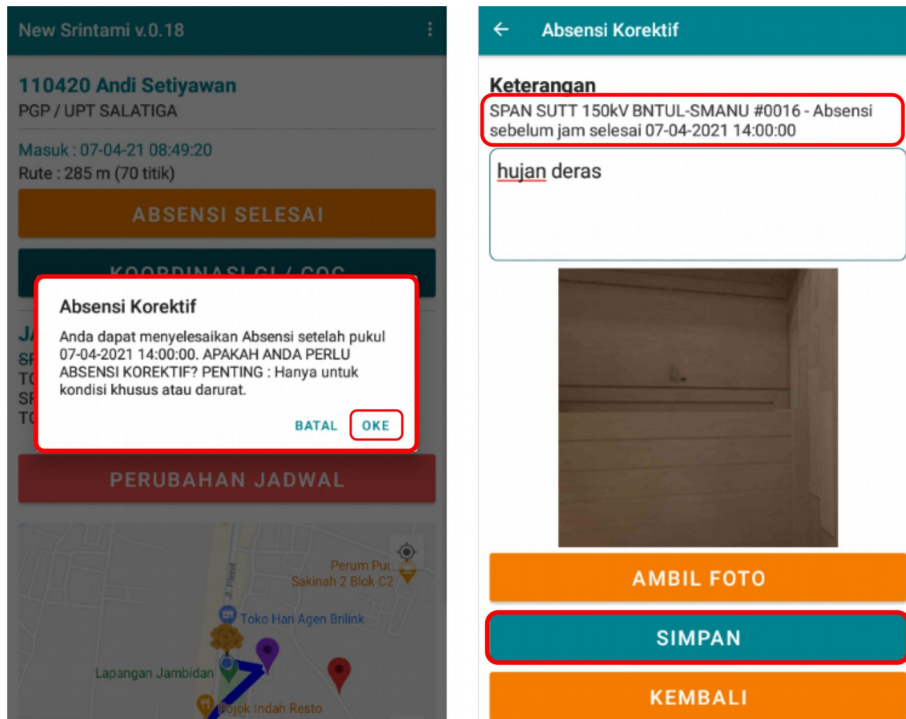
PENTING !

Cek lokasi saat ini pada peta di aplikasi, **pastikan lokasi berada di wilayah kerja** sesuai jadwal hari ini sebelum melakukan **absensi masuk**.

Setelah selesai melakukan pekerjaan (inspeksi) dan telah menunjukkan jam selesai kerja, PGP dapat melakukan **absensi selesai** dengan masih **berada di lokasi kerja**.

5.3 Absensi Korektif

Absensi korektif digunakan saat kondisi khusus atau darurat. Ketika PGP menghadapi kondisi tertentu, misal petugas tidak dapat melanjutkan pekerjaan karena terkendala cuaca buruk, atau mengalami sakit ketika sedang melakukan pekerjaan dan masih berada di jam kerja, maka petugas akan mengisi form absensi korektif yang berisi keterangan dan bukti foto. Pemberitahuan absensi korektif akan muncul ketika petugas berada di luar lokasi kerja, absensi masuk sebelum jam kerja mulai, atau absensi selesai sebelum jam kerja berakhir.

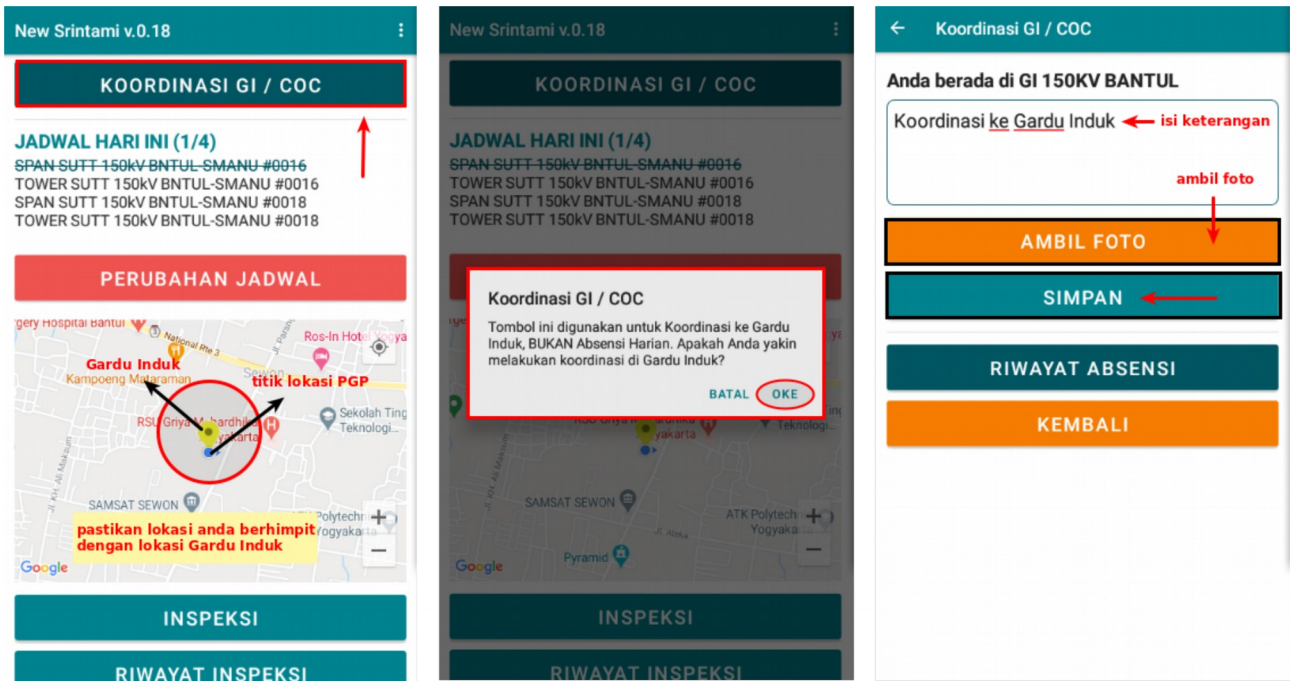


Gambar 10 : Absensi Korektif Sebelum Selesai Jam Kerja

6. KOORDINASI GI / COC

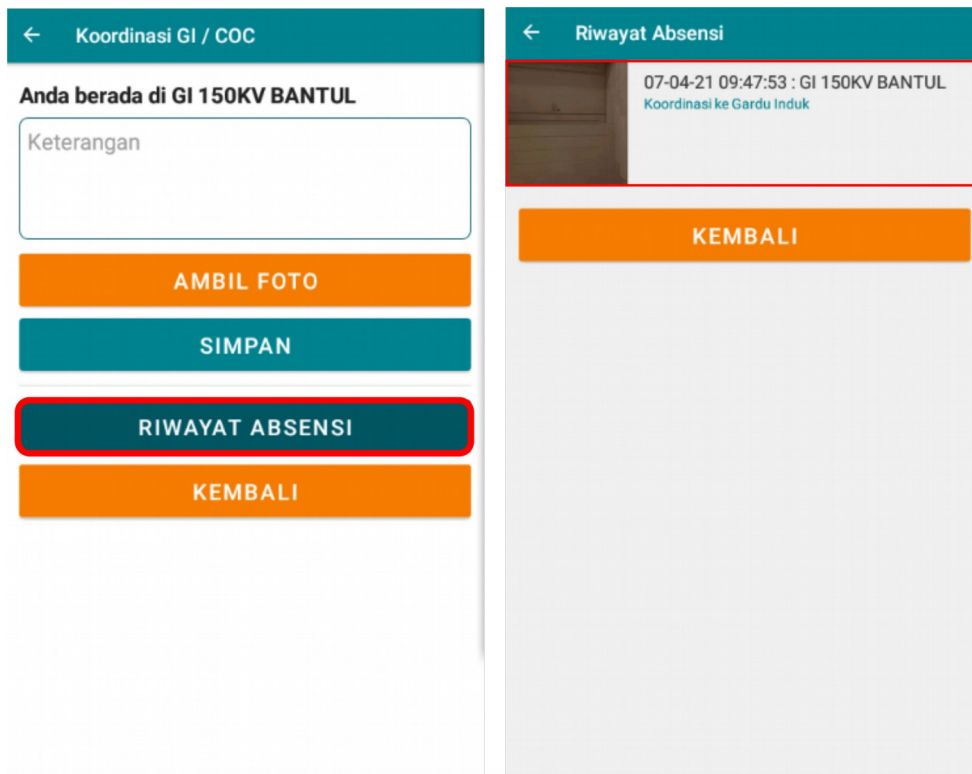
Koordinasi GI / COC dilakukan PGP (Line Walker) setiap seminggu sekali di Gardu Induk untuk keperluan pelaporan. Berikut langkah – langkah PGP melakukan koordinasi GI / COC di Gardu Induk.

1. Pastikan berada di lokasi Gardu Induk. Klik tombol **Koordinasi GI / COC**.
2. Isi keterangan dan tambahkan bukti foto pada form koordinasi GI / COC, kemudian klik tombol **Simpan**.



Gambar 11 : Absensi Koordinasi GI / COC

3. Riwayat absensi untuk koordinasi GI / COC bisa dilihat dengan klik tombol **Riwayat Absensi**.

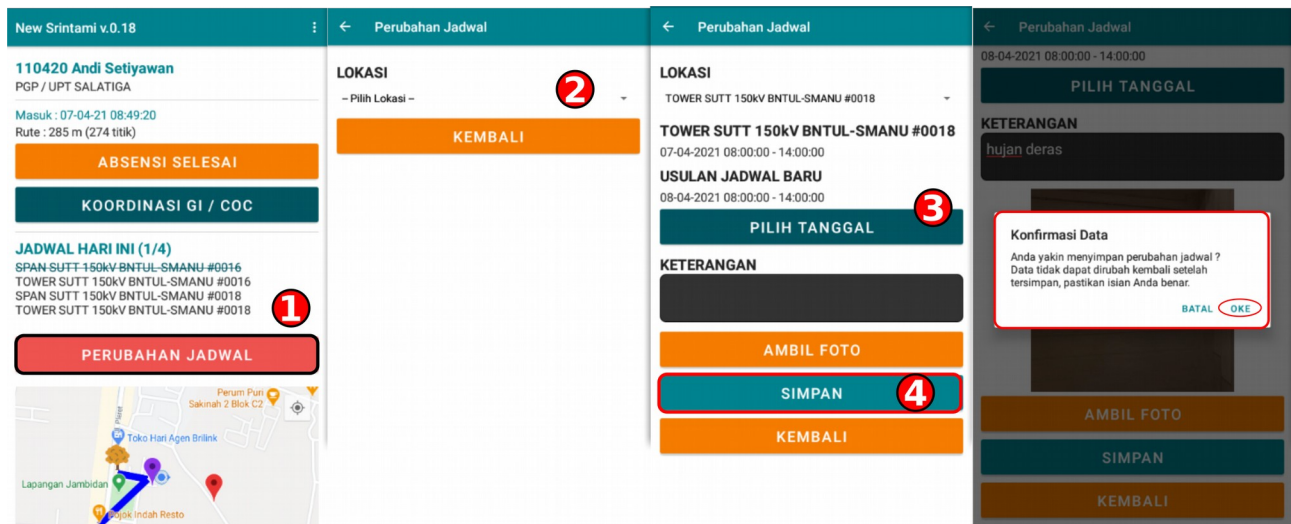


Gambar 12 : Riwayat Koordinasi GI/COC

7. PERUBAHAN JADWAL

Perubahan jadwal adalah fitur untuk melakukan pengajuan perubahan jadwal oleh PGP (Line Walker). Hal ini bisa dilakukan ketika PGP mengalami kendala saat melakukan inspeksi, sehingga tidak memungkinkan untuk dilakukan inspeksi pada hari itu. Sebagai contoh inspeksi terkendala cuaca buruk, terjadi hujan lebat seharian sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan inspeksi pada hari itu, maka PGP dapat mengajukan perubahan jadwal. Perubahan jadwal yang diajukan PGP perlu menunggu proses approval oleh SPV. Berikut langkah – langkah PGP mengajukan perubahan jadwal inspeksi.

1. Klik tombol **Perubahan Jadwal**.
2. Pilih lokasi tower atau span yang ingin diajukan perubahan jadwalnya.
3. Isi form perubahan jadwal. Pastikan lokasi tower / span benar, pilih tanggal usulan jadwal baru, isi keterangan (alasan perubahan jadwal), dan tambahkan bukti foto.
4. Klik tombol **Simpan**.



Gambar 13 : Pengajuan Perubahan Jadwal

8. FORMULIR INSPEKSI

Formulir inspeksi terdiri dari formulir rutin (triwulan dan mingguan), formulir tegakan, dan formulir internal (arus sungai dan longsor).

8.1 Formulir Inspeksi Triwulan Line Walker

Tabel 2 : Formulir Inspeksi Triwulan

No.	Masalah	Isian	Nilai
Tower Lattice 500 KV			
1.	Bracing (Mayor)	Normal	9
		Korosi	6
		Bengkok	1
		Hilang	1
2.	Mur & Baut Plat Sambungan (Mayor)	Normal	9
		Korosi	6
		Hilang	1
3.	Patok Batas	Normal	9
		Amblas	6
		Tertimbun Tanah	6
		Bergeser	6
		Pecah	1
		Hilang	1
4.	Cat / Galvanis Tiang (Minor)	Normal	9
		Level Korosi 40% - 80%	6
		Level Korosi > 80%	1
5.	Vibration Damper (Minor)	Normal	9
		Korosi	6
		Melorot	6
		Lepas	1
		Hilang	1
Tower Lattice 150 KV			
1.	Bracing (Mayor)	Normal	9
		Korosi	6
		Bengkok	1
		Hilang	1
2.	Mur & Baut Plat Sambungan (Mayor)	Normal	9
		Korosi	6
		Hilang	1
3.	Patok Batas	Normal	9

		Amblas	6
		Tertimbun Tanah	6
		Bergeser	6
		Pecah	1
		Hilang	1
4.	Cat / Galvanis Tiang (Minor)	Normal	9
		Level Korosi 40% - 80%	6
		Level Korosi > 80%	1
5.	Vibration Damper (Minor)	Normal	9
		Korosi	6
		Melorot	6
		Lepas	1
		Hilang	1
Tower Lattice 70KV			
1.	Bracing (Mayor)	Normal	9
		Korosi	6
		Bengkok	1
		Hilang	1
2.	Mur & Baut Plat Sambungan (Mayor)	Normal	9
		Korosi	6
		Hilang	1
3.	Patok Batas	Normal	9
		Amblas	6
		Tertimbun Tanah	6
		Bergeser	6
		Pecah	1
		Hilang	1
4.	Cat / Galvanis Tiang (Minor)	Normal	9
		Level Korosi 40% - 80%	6
		Level Korosi > 80%	1
5.	Vibration Damper (Minor)	Normal	9
		Korosi	6
		Melorot	6
		Lepas	1

		Hilang	1
Tower Lattice 30KV			
1.	Bracing (Mayor)	Normal Korosi Bengkok Hilang	9 6 1 1
2.	Mur & Baut Plat Sambungan (Mayor)	Normal Korosi Hilang	9 6 1
3.	Patok Batas	Normal Amblas Tertimbun Tanah Bergeser Pecah Hilang	9 6 6 6 1 1
4.	Cat / Galvanis Tiang (Minor)	Normal Level Korosi 40% - 80% Level Korosi > 80%	9 6 1
5.	Vibration Damper (Minor)	Normal Korosi Melorot Lepas Hilang	9 6 6 1 1
Tower Pole 150KV			
1.	Patok Batas	Normal Amblas Tertimbun Tanah Bergeser Pecah Hilang	9 6 6 6 1 1
2.	Cat / Galvanis Tiang (Minor)	Normal Level Korosi 40% - 80% Level Korosi > 80%	9 6 1
3.	Vibration Damper	Normal	9

	(Minor)	Korosi	6
		Melorot	6
		Lepas	1
		Hilang	1
Tower Pole 70KV			
1.	Patok Batas	Normal	9
		Amblas	6
		Tertimbun Tanah	6
		Bergeser	6
		Pecah	1
		Hilang	1
2.	Cat / Galvanis Tiang (Minor)	Normal	9
		Level Korosi 40% - 80%	6
		Level Korosi > 80%	1
3.	Vibration Damper (Minor)	Normal	9
		Korosi	6
		Melorot	6
		Lepas	1
		Hilang	1
Arching Horn			
1.	Arching Horn (Minor)	Normal	9
		Korosi	6
		Kendor	6
		Tidak Simetris	1
Aviation Lamp			
1.	Lampu Aviasi (Minor)	Normal	9
		Pecah	6
		Mati	1
		Rusak	1
		Hilang	1
Bola Rambu			
1.	Bola Rambu (Minor)	Normal	9
		Melorot	6
		Pecah	1

		Terjatuh	1
Vanguard Net			
1.	Jaring Pengaman (Minor)	Normal	9
		Korosi	6
		Lepas	1
		Hilang	1

8.2 Formulir Inspeksi Mingguan Line Walker

Tabel 3 : Formulir Inspeksi Mingguan

No.	Masalah	Isian	Nilai
Tower Lattice 500 KV			
1.	Halaman Tower (Minor)	Normal	9
		Kotor	6
		Semak	6
		Ada Pohon	6
		Banjir	6
		Longsor	1
2.	Stub (Mayor)	Normal	9
		Korosi	6
		Tertimbun Tanah	6
		Tergenang Air	6
		Bengkok	1
3.	Pondasi (Mayor)	Normal	9
		Tertimbun Tanah	6
		Tergenang Air	6
		Amblas	1
		Bergeser	1
		Retak	1
4.	Konstruksi Tiang / Tower (Mayor)	Normal	9
		Korosi	6
		Bengkok	1
		Hilang	1
5.	Plat Sambungan Rangka	Normal	9

	(Mayor)	Korosi Bengkok Hilang	6 1 1
6.	Mur & Baut Plat Sambungan (Mayor)	Normal Korosi Hilang	9 6 1
7.	Bracing / Member / Besi Diagonal (Mayor)	Normal Korosi Bengkok Hilang	9 6 1 1
8.	Benda Asing (Mayor)	Normal Benang Sampah Layangan Balon Binatang	9 6 6 1 1 1
9.	ACD (Penghalang Panjat) (Minor)	Normal Korosi Kendor Patah Hilang	9 6 6 1 1
10.	Plat Rambu Bahaya (Minor)	Normal Korosi Rusak Belum Terpasang Hilang	9 6 6 1 1
11.	Step Bolt (Baut Panjat) (Minor)	Normal Korosi Kendor Patah Hilang	9 6 6 1 1
12.	Plat Informasi Tower (Minor)	Normal Korosi Rusak	9 6 6

		Belum Terpasang	1
		Hilang	1
Tower Lattice 150 KV			
1.	Halaman Tower (Minor)	Normal	9
		Kotor	6
		Semak	6
		Ada Pohon	6
		Banjir	6
		Longsor	1
2.	Stub (Mayor)	Normal	9
		Korosi	6
		Tertimbun Tanah	6
		Tergenang Air	6
		Bengkok	1
3.	Pondasi (Mayor)	Normal	9
		Tertimbun Tanah	6
		Tergenang Air	6
		Amblas	1
		Bergeser	1
		Retak	1
4.	Konstruksi Tiang / Tower (Mayor)	Normal	9
		Korosi	6
		Bengkok	1
		Hilang	1
5.	Plat Sambungan Rangka (Mayor)	Normal	9
		Korosi	6
		Bengkok	1
		Hilang	1
6.	Mur & Baut Plat Sambungan (Mayor)	Normal	9
		Korosi	6
		Hilang	1
7.	Bracing / Member / Besi Diagonal (Mayor)	Normal	9
		Korosi	6
		Bengkok	1

		Hilang	1
8.	Benda Asing (Mayor)	Normal	9
		Benang	6
		Sampah	6
		Layangan	1
		Balon	1
		Binatang	1
9.	ACD (Penghalang Panjat) (Minor)	Normal	9
		Korosi	6
		Kendor	6
		Patah	1
		Hilang	1
10.	Plat Rambu Bahaya (Minor)	Normal	9
		Korosi	6
		Rusak	6
		Belum Terpasang	1
		Hilang	1
11.	Step Bolt (Baut Panjat) (Minor)	Normal	9
		Korosi	6
		Kendor	6
		Patah	1
		Hilang	1
12.	Plat Informasi Tower (Minor)	Normal	9
		Korosi	6
		Rusak	6
		Belum Terpasang	1
		Hilang	1
Tower Lattice 70KV			
1.	Halaman Tower (Minor)	Normal	9
		Kotor	6
		Semak	6
		Ada Pohon	6
		Banjir	6
		Longsor	1

2.	Stub (Mayor)	Normal	9
		Korosi	6
		Tertimbun Tanah	6
		Tergenang Air	6
		Bengkok	1
3.	Pondasi (Mayor)	Normal	9
		Tertimbun Tanah	6
		Tergenang Air	6
		Amblas	1
		Bergeser	1
		Retak	1
4.	Konstruksi Tiang / Tower (Mayor)	Normal	9
		Korosi	6
		Bengkok	1
		Hilang	1
5.	Plat Sambungan Rangka (Mayor)	Normal	9
		Korosi	6
		Bengkok	1
		Hilang	1
6.	Mur & Baut Plat Sambungan (Mayor)	Normal	9
		Korosi	6
		Hilang	1
7.	Bracing / Member / Besi Diagonal (Mayor)	Normal	9
		Korosi	6
		Bengkok	1
		Hilang	1
8.	Benda Asing (Mayor)	Normal	9
		Benang	6
		Sampah	6
		Layangan	1
		Balon	1
		Binatang	1
9.	ACD (Penghalang Panjat) (Minor)	Normal	9
		Korosi	6

		Kendor	6
		Patah	1
		Hilang	1
10.	Plat Rambu Bahaya (Minor)	Normal	9
		Korosi	6
		Rusak	6
		Belum Terpasang	1
		Hilang	1
11.	Step Bolt (Baut Panjat) (Minor)	Normal	9
		Korosi	6
		Kendor	6
		Patah	1
		Hilang	1
12.	Plat Informasi Tower (Minor)	Normal	9
		Korosi	6
		Rusak	6
		Belum Terpasang	1
		Hilang	1
Tower Latice 30KV			
1.	Halaman Tower (Minor)	Normal	9
		Kotor	6
		Semak	6
		Ada Pohon	6
		Banjir	6
		Longsor	1
2.	Stub (Mayor)	Normal	9
		Korosi	6
		Tertimbun Tanah	6
		Tergenang Air	6
		Bengkok	1
3.	Pondasi (Mayor)	Normal	9
		Tertimbun Tanah	6
		Tergenang Air	6
		Amblas	1

		Bergeser	1
		Retak	1
4.	Konstruksi Tiang / Tower (Mayor)	Normal	9
		Korosi	6
		Bengkok	1
		Hilang	1
5.	Plat Sambungan Rangka (Mayor)	Normal	9
		Korosi	6
		Bengkok	1
		Hilang	1
6.	Mur & Baut Plat Sambungan (Mayor)	Normal	9
		Korosi	6
		Hilang	1
7.	Bracing / Member / Besi Diagonal (Mayor)	Normal	9
		Korosi	6
		Bengkok	1
		Hilang	1
8.	Benda Asing (Mayor)	Normal	9
		Benang	6
		Sampah	6
		Layangan	1
		Balon	1
		Binatang	1
9.	ACD (Penghalang Panjat) (Minor)	Normal	9
		Korosi	6
		Kendor	6
		Patah	1
		Hilang	1
10.	Plat Rambu Bahaya (Minor)	Normal	9
		Korosi	6
		Rusak	6
		Belum Terpasang	1
		Hilang	1
11.	Step Bolt (Baut Panjat)	Normal	9

	(Minor)	Korosi	6
		Kendor	6
		Patah	1
		Hilang	1
12.	Plat Informasi Tower (Minor)	Normal	9
		Korosi	6
		Rusak	6
		Belum Terpasang	1
		Hilang	1
Tower Pole 150KV			
1.	Halaman Tower (Minor)	Normal	9
		Kotor	6
		Semak	6
		Ada Pohon	6
		Banjir	6
		Longsor	1
2.	Stub (Mayor)	Normal	9
		Korosi	6
		Tertimbun Tanah	6
		Tergenang Air	6
		Bengkok	1
3.	Pondasi (Mayor)	Normal	9
		Tertimbun Tanah	6
		Tergenang Air	6
		Amblas	1
		Bergeser	1
		Retak	1
4.	Konstruksi Tiang / Pole (Mayor)	Normal	9
		Korosi	6
		Bengkok	1
5.	Benda Asing (Mayor)	Normal	9
		Benang	6
		Sampah	6
		Layangan	1

		Balon	1
		Binatang	1
6.	ACD (Penghalang Panjat) (Minor)	Normal	9
		Korosi	6
		Kendor	6
		Patah	1
		Hilang	1
7.	Plat Rambu Bahaya (Minor)	Normal	9
		Korosi	6
		Rusak	6
		Belum Terpasang	1
		Hilang	1
8.	Step Bolt (Baut Panjat) (Minor)	Normal	9
		Korosi	6
		Kendor	6
		Patah	1
		Hilang	1
9.	Plat Informasi Tower (Minor)	Normal	9
		Korosi	6
		Rusak	6
		Belum Terpasang	1
		Hilang	1
Tower Pole 70KV			
1.	Halaman Tower (Minor)	Normal	9
		Kotor	6
		Semak	6
		Ada Pohon	6
		Banjir	6
		Longsor	1
2.	Stub (Mayor)	Normal	9
		Korosi	6
		Tertimbun Tanah	6
		Tergenang Air	6
		Bengkok	1

3.	Pondasi (Mayor)	Normal	9
		Tertimbun Tanah	6
		Tergenang Air	6
		Amblas	1
		Bergeser	1
		Retak	1
4.	Konstruksi Tiang / Pole (Mayor)	Normal	9
		Korosi	6
		Bengkok	1
5.	Benda Asing (Mayor)	Normal	9
		Benang	6
		Sampah	6
		Layangan	1
		Balon	1
		Binatang	1
6.	ACD (Penghalang Panjat) (Minor)	Normal	9
		Korosi	6
		Kendor	6
		Patah	1
		Hilang	1
7.	Plat Rambu Bahaya (Minor)	Normal	9
		Korosi	6
		Rusak	6
		Belum Terpasang	1
		Hilang	1
8.	Step Bolt (Baut Panjat) (Minor)	Normal	9
		Korosi	6
		Kendor	6
		Patah	1
		Hilang	1
9.	Plat Informasi Tower (Minor)	Normal	9
		Korosi	6
		Rusak	6
		Belum Terpasang	1

		Hilang	1
Konduktor 500KV			
1.	Bare Conductor (Mayor)	Normal	9
		Korosi	6
		Rusak	6
		Belum Terpasang	1
		Hilang	1
2.	Benda Asing (Mayor)	Normal	9
		Benang	6
		Sampah	6
		Layangan	1
		Balon	1
		Binatang	1
Konduktor 150KV			
1.	Bare Conductor (Mayor)	Normal	9
		Korosi	6
		Rusak	6
		Belum Terpasang	1
		Hilang	1
2.	Benda Asing (Mayor)	Normal	9
		Benang	6
		Sampah	6
		Layangan	1
		Balon	1
		Binatang	1
Konduktor 70KV			
1.	Bare Conductor (Mayor)	Normal	9
		Korosi	6
		Rusak	6
		Belum Terpasang	1
		Hilang	1
2.	Benda Asing (Mayor)	Normal	9
		Benang	6
		Sampah	6

		Layangan	1
		Balon	1
		Binatang	1
Konduktor 30KV			
1.	Bare Conductor (Mayor)	Normal	9
		Korosi	6
		Rusak	6
		Belum Terpasang	1
		Hilang	1
2.	Benda Asing (Mayor)	Normal	9
		Benang	6
		Sampah	6
		Layangan	1
		Balon	1
		Binatang	1
OPGW			
1.	Vibration Damper (Peredam) (Minor)	Normal	9
		Korosi	6
		Lepas	6
		Hilang	6
		Melorot	6
2.	Konduktor OPGW (Mayor)	Normal	9
		Korosi	6
		Rantas	1
		Putus	1
3.	Joint Box OPGW (Mayor)	Normal	9
		Korosi	6
		Hilang	1
4.	Konduktor ke Joint Box (Mayor)	Normal	9
		Putus	1
		Hilang	1
5.	Benda Asing (Mayor)	Normal	9
		Benang	6
		Sampah	6

		Layangan	1
		Balon	1
		Binatang	1
GSW			
1.	Vibration Damper (Peredam) (Minor)	Normal	9
		Korosi	6
		Lepas	6
		Hilang	6
		Melorot	6
2.	Konduktor GSW (Mayor)	Normal	9
		Korosi	6
		Rantas	1
		Putus	1
3.	Joint GSW (Mayor)	Normal	9
		Korosi	6
		Putus	1
4.	Jumper GSW (Mayor)	Normal	9
		Mekar	1
		Rantas	6
		Lepas	1
		Putus	1
5.	Benda Asing (Mayor)	Normal	9
		Benang	6
		Sampah	6
		Layangan	1
		Balon	1
		Binatang	1
6.	Bypass GSW (Minor)	Normal	9
		Korosi	6
		Rantas	6
		Lepas	1
		Putus	1
		Hilang	1
Midspan Joint			

1.	Conductor Joint (Mayor)	Normal Pecah Bengkok	9 1 1
Isolator Keramik			
1.	Piringan Isolator (Mayor)	Normal Kotor Miring Gumpil Flashover Pecah	9 6 6 1 1 1
Isolator Support			
1.	Piringan Isolator (Mayor)	Normal Kotor Miring Gumpil Flashover Pecah	9 6 6 1 1 1
Konduktor Jumper			
1.	Conductor Jumper (Mayor)	Normal Mekar Rantas Putus	9 1 1 1
2.	Jumper Joint (Mayor)	Normal Bengkok Hampir Lepas Patah Meleleh	9 6 1 1 1
Dead End Compression Joint			
1.	Dead End Compression Joint (Mayor)	Normal Korosi Bengkok	9 1 1
Suspension Clamp			
1.	Suspension/Strain Clamp (Mayor)	Normal Korosi	9 1

		Bengkok	1
2.	Shackle Suspension/Strain Clamp (Mayor)	Normal Korosi	9 1
Transmission Lightning Arrester			
1.	TLA (Mayor)	Normal Lepas	9 1
Armor Rod			
1.	Armor Rod (Mayor)	Normal Mekar Putus	9 1 1
Arching Horn			
1.	Arching Horn (Minor)	Normal Korosi Kendor Tidak Simetris	9 6 6 6
	Grounding Kaki Tower		
1.	Pentanahan (Grounding) (Mayor)	Normal Korosi Rantas Putus Lepas Hilang	9 6 6 1 1 1
Isolator Polymer			
1.	Piringan Isolator (Mayor)	Normal Kotor Miring Flashover Sobek	9 6 6 1 1
Isolator Kaca			
1.	Piringan Isolator (Mayor)	Normal Kotor Miring Retak Flashover	9 6 6 1 1

		Pecah	1
Tower Emergency			
1.	Plat Pondasi (Mayor)	Normal Tertimbun Lepas Amblas	9 6 1 1
2.	Body Tower (Mayor)	Normal Miring	9 1
3.	Baut Sambungan Rangka (Mayor)	Normal Hilang	9 1
4.	Skur (Mayor)	Normal Kendor Lepas	9 6 1
Spacer			
1.	Kondisi Spacer (Minor)	Normal Lepas Jatuh Hilang	9 1 1 1

Pada tabel formulir rutin di atas (triwulan dan mingguan) dapat dilihat bahwa setiap jenis peralatan (tower / span) memiliki komponen yang berbeda – beda tergantung dari jenis peralatan itu sendiri. Setiap komponen akan memiliki pertanyaan masing-masing yang nantinya harus diisi saat petugas melakukan inspeksi.

Penilaian Status Kerawanan Tower / Span

Pada formulir rutin setiap checklist jawaban memiliki bobot nilai masing-masing yaitu 1, 6, dan 9. Bobot nilai inilah yang akan digunakan untuk menentukan kondisi peralatan / komponen pada tower / span. Skala nilai yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 4 : Bobot Nilai

Nilai	Status
1	KRITIS
6	WASPADA
9	AMAN

Setiap hasil inspeksi terhadap suatu tower akan menghasilkan status (nilai kerawanan) tower tersebut. Status tersebut diperoleh berdasarkan hasil checklist komponen dengan memperhatikan status flag dari komponen (mayor, minor, atau tidak berdampak). Penilaian menggunakan hasil inspeksi terakhir dari suatu tower/span.

Apabila ada satu saja flag mayor pada hasil checklist pertanyaan komponen, baik itu bernilai **6** atau **9**, maka status tower/span tersebut dianggap **Kritis**. Kecuali jika checklist pertanyaan tersebut bernilai normal, maka statusnya **Aman** (dengan syarat tidak ada flag minor yang bernilai **6** atau **9**).

Apabila ada satu saja flag minor pada hasil checklist pertanyaan komponen, baik itu bernilai **6** atau **9**, maka status tower/span tersebut dianggap **Waspada**. Kecuali jika checklist pertanyaan tersebut bernilai normal, maka statusnya **Aman** (dengan syarat tidak ada flag mayor yang bernilai **6** atau **9**).

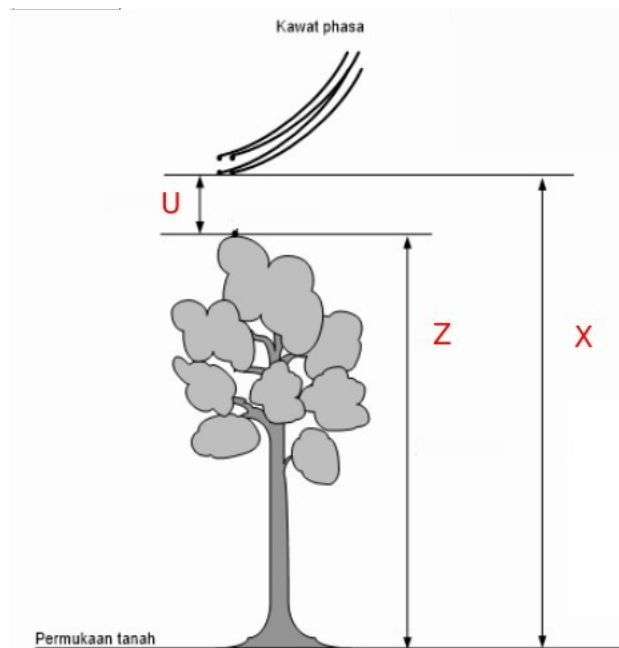
Jadi yang perlu diperhatikan adalah ada atau tidaknya komponen dengan flag mayor, kemudian baru dilihat komponen dengan flag minor. Apabila ada komponen yang memiliki flag tidak berdampak (bukan mayor atau minor), maka nilai nya tidak dianggap, artinya meskipun checklist pertanyaan bernilai **1**, **6**, atau **9**, maka status tower tersebut tetap dianggap **Aman**.

Misal, Tower Testing #0001 hasil inspeksi komponen semua bernilai **9 (Aman)** kecuali pada komponen Benda Asing dengan flag **Mayor** yang bernilai **6 (Waspada)**. Karena komponen benda asing memiliki flag **Mayor**, maka Tower tersebut dianggap berstatus **Kritis**, meskipun nilainya adalah **6 (Waspada)**.

Contoh kedua, Tower Testing #0002 hasil inspeksi komponen semua bernilai **9 (Aman)** kecuali pada komponen ACD (Penghalang Panjat) dengan flag **Minor** yang bernilai **1 (Kritis)** dan komponen Plat Rambu Bahaya dengan flag **Minor** yang bernilai **6 (Waspada)** .Karena komponen ACD (Penghalang Panjat) dan Plat Rambu Bahaya memiliki flag **Minor**, maka Tower tersebut dianggap berstatus **Waspada**, meskipun terdapat nilai **1 (Kritis)**.

8.3 Formulir Tegakan

Formulir tegakan adalah formulir untuk mengisi detail anomali yang ada pada ROW. Untuk mengisi formulir tegakan harus memasukkan komponen hitung X, Y, Z, dan U. Komponen hitung tersebut adalah komponen yang akan digunakan untuk menentukan kategori dari tegakan tersebut. Dasar pehitungannya adalah sebagai berikut.



Gambar 14 : Perhitungan Objek Di Bawah Jalur

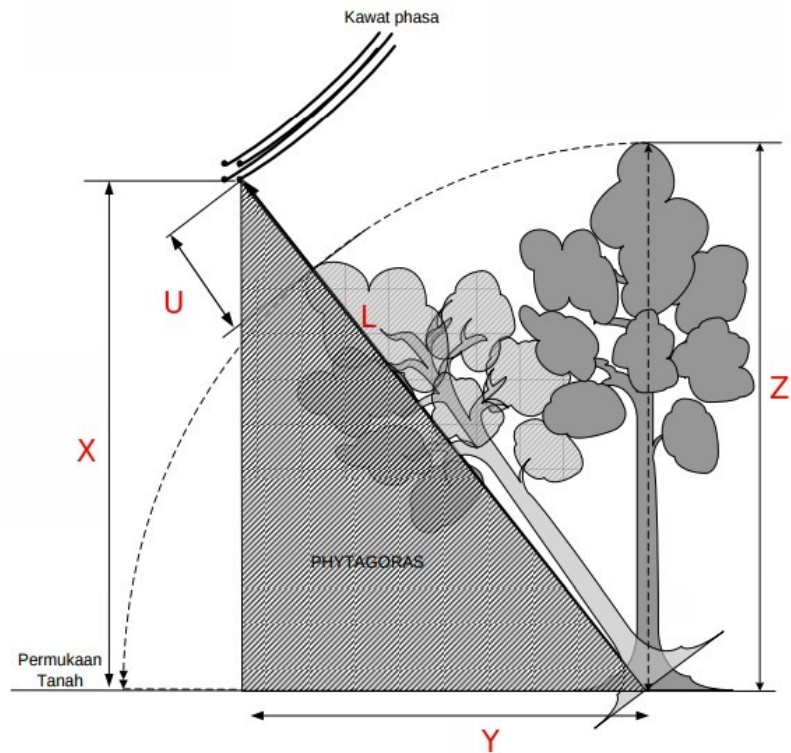
Objek Di Bawah Jalur (Area Dalam Span) :

X = Tinggi Kawat.

Z = Tinggi Pohon.

U = Jarak antara ujung pohon dengan kawat.

$$U = X - Z$$



Gambar 15 : Perhitungan Objek Di Luar Jalur

Objek Di Luar Jalur :

X = Tinggi Kawat.

Y = Jarak pohon dengan kawat.

Z = Jarak antara proyeksi X dan Z.

L = Jarak antara pangkal pohon dengan kawat apabila tumbang ke arah kawat.

U = Jarak antara ujung pohon dengan kawat apabila tumbang ke arah kawat.

$$L = \sqrt{X^2 + Y^2}$$

$$U = L - Z$$

$$U = (\sqrt{X^2 + Y^2}) - Z$$

Kemudian dari perhitungan nilai U yang telah di dapatkan, akan dimasukkan ke dalam kategori untuk menentukan status tegakan sesuai dengan tabel di bawah ini.

Tabel 5 : Nilai U Untuk Menentukan Kategori Tegakan

No	Jenis Komponen (kV)	Nilai U	Kategori
1.	500	> 11	NORMAL
2.	500	> 10 - 11	BAHAYA II
3.	500	> 9 - 10	BAHAYA I
4.	500	<= 9	KRITIS
5.	150	> 7	NORMAL
6.	150	> 6 - 7	BAHAYA II
7.	150	> 5 - 6	BAHAYA I
8.	150	<= 5	KRITIS
9.	70	> 6.5	NORMAL
10.	70	> 5.5 – 6.5	BAHAYA II
11.	70	> 4.5 – 5.5	BAHAYA I
12.	70	<= 4.5	KRITIS
13.	30	> 6	NORMAL
14.	30	> 5 - 6	BAHAYA II
15.	30	> 3 - 5	BAHAYA I
16.	30	<= 4	KRITIS

Skala dapat dirubah oleh Super Admin pada New Srintami Server melalui menu **Pengaturan** → **Referensi Nilai**. Penilaian dilihat berdasarkan jenis peralatan tower / span yang dapat diakses melalui menu **Master** → **Peralatan**.

Misal, Tower #0001 (kode jenis peralatan = 150) pada saat inspeksi formulir tegakan dengan area dalam (di bawah jalur), tinggi kawat / span (X) dan tinggi pohon (Z) masing - masing adalah 20 m dan 12 m. Nilai U untuk objek di bawah jalur adalah pengurangan dari tinggi span dan tinggi pohon. Maka nilai $U = X - Z = 20 - 12 = 8$. Jadi kategori atau status dari tower tersebut berdasarkan tabel kategori pada nilai U (*Tabel 5*) adalah **NORMAL**.

Contoh kedua, Tower #0002 (kode jenis peralatan = 500) pada saat inspeksi formulir tegakan dengan area di luar jalur, tinggi kawat/span (X), jarak pohon dengan kawat/span (Y), dan tinggi pohon (Z) masing – masing adalah 11 m, 3 m, dan 9 m. Perhitungan nilai $U = (\sqrt{X^2 + Y^2}) - Z = (\sqrt{11^2 + 3^2}) - 9 = 2,4$. Jadi kategori atau status dari tower tersebut berdasarkan tabel kategori pada nilai U (*Tabel 5*) adalah **KRITIS**.

8.4 Formulir Arus Sungai

Tabel 6 : Formulir Arus Sungai

No.	Masalah	Isian	Nilai
1.	Jarak Kaki Tower ke Bibir Sungai	> 40 meter	9
		20-40 meter	6
		< 20	1
2.	Lebar Sungai	> 5 meter	9
		2 – 5 meter	6
		< 2 meter	1
3.	Arus Sungai	Lambat	9
		Sedang	6
		Cepat	1
4.	Lengkungan Sungai	Keluar	9
		Lurus	6
		Ke Dalam	1
5.	Jenis Tanah	Batuan	9
		T. Lempung	6
		T. Merah	6
		T. Merah + Pasir	1
		T. Pasir	1

Untuk nilai setiap jawaban bisa dilihat pada New Srintami Server melalui menu **Formulir** → **Formulir Internal**. Perhitungan status kerawanan dari arus sungai menggunakan nilai rata-rata dari hasil komponen hitung. Berikut adalah tabel referensi nilai dari formulir arus sungai.

Tabel 7 : Referensi Nilai Formulir Arus Sungai

No	Nilai Rata-Rata	Kategori/Status Kerawanan
1.	> 8	AMAN
2.	> 3 - 8	BAHAYA
3.	> 1 - 3	KRITIS
4.	<= 1	SANGAT KRITIS

Skala penilaian dapat dirubah oleh Super Admin pada New Srintami Server melalui menu **Pengaturan** → **Referensi Nilai**.

Berikut ini adalah contoh pengisian formulir arus sungai dan penentuan status kerawanannya.

Tabel 8 : Formulir Arus Sungai

No.	Masalah	Isian	Nilai
1.	Jarak Kaki Tower ke Bibir Sungai	20-40 meter	6
2.	Lebar Sungai	< 2 meter	1
3.	Arus Sungai	Lambat	9
4.	Lengkungan Sungai	Ke Dalam	1
5.	Jenis Tanah	T. Lempung	6
Nilai Rata-Rata			4.6

Nilai Rata-Rata dari arus sungai atas adalah **4.6** sehingga status kerawanannya berdasarkan tabel nilai referensi (Tabel 7) adalah **BAHAYA**.

8.5 Formulir Longsoran

Tabel 9 : Formulir Longsoran

No.	Masalah	Isian	Nilai
Longsoran Atas			
1.	Kemiringan	X>Y	9
		X=Y	9
		X	6
		X>Y	9
		X=Y	6
		X	6
		X>Y	6
		X=Y	6
		X	1
		2.	Penahan Longsor
Semi Permanen	6		
Tidak Ada	9		
3.	Jenis Tumbuhan Pelindung/Komponen	Tidak Ada	9
		Ada	1

	Lingkungan Sekitar		
4.	Jenis Tanah Tebing	Batuan	9
		T. Lempung	6
		T. Merah	6
		T. Merah + Pasir	1
		T. Pasir	1
Longsor Bawah			
1.	Kemiringan	X>Y	9
		X=Y	9
		X	6
		X>Y	9
		X=Y	6
		X	6
		X>Y	6
		X=Y	6
		X	1
2.	Penahan Longsor	Permanen	9
		Semi Permanen	6
		Tidak Ada	9
3.	Jenis Tumbuhan Pelindung/Komponen Lingkungan Sekitar	Tidak Ada	9
		Ada	1
4.	Jenis Tanah Tebing	Batuan	9
		T. Lempung	6
		T. Merah	6
		T. Merah + Pasir	1
		T. Pasir	1

Penilaian untuk setiap jawaban bisa dilihat pada New Srintami Server melalui menu **Formulir → Formulir Internal**.

Perhitungan status kerawanan dari longsor menggunakan nilai rata-rata dari hasil komponen hitung. Berikut adalah tabel referensi nilai dari formulir longsor.

Tabel 10 : Referensi Nilai Formulir Longsoran

No	Nilai Rata-Rata	Kategori/Status Kerawanan
1.	> 8	AMAN
2.	> 3 - 8	BAHAYA
3.	> 1 - 3	KRITIS
4.	<= 1	SANGAT KRITIS

Skala dapat dirubah oleh Super Admin pada New Srintami Server melalui menu **Pengaturan → Referensi Nilai.**

Berikut ini adalah contoh pengisian formulir longsoran dan penentuan status kerawanannya.

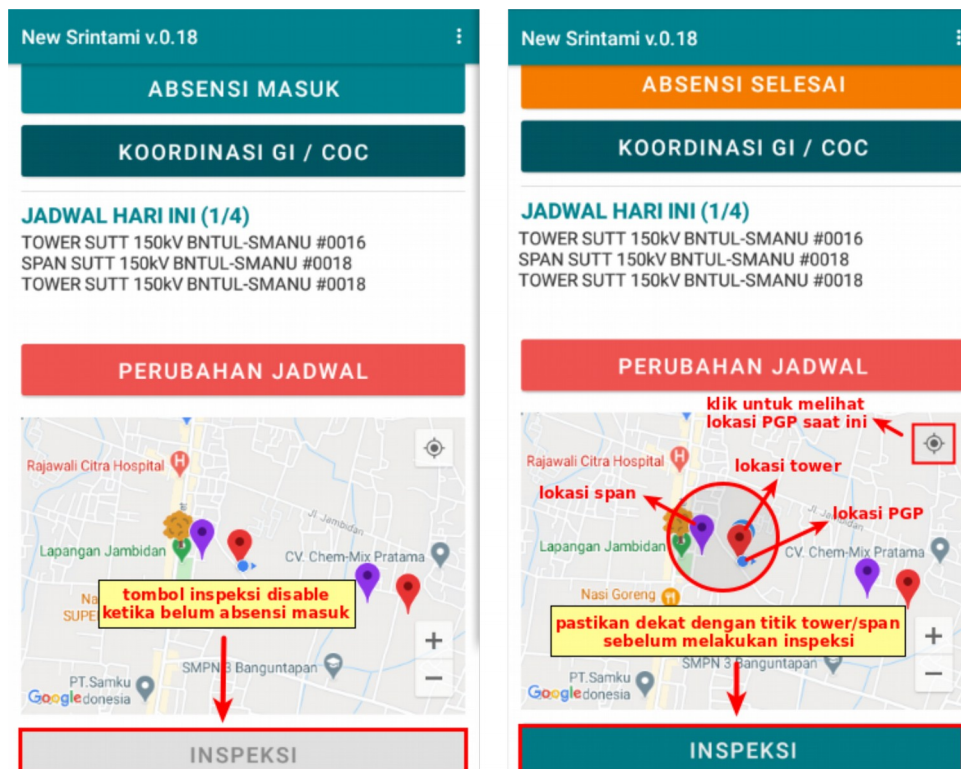
Tabel 11 : Formulir Longsoran

No.	Masalah	Isian	Nilai
Longsoran Atas			
1.	Kemiringan	X>Y	9
2.	Penahan Longsor	Permanen	9
3.	Jenis Tumbuhan Pelindung/Komponen Lingkungan Sekitar	Ada	1
4.	Jenis Tanah Tebing	T. Pasir	1
Longsoran Bawah			
1.	Kemiringan	X	6
2.	Penahan Longsor	Semi Permanen	6
3.	Jenis Tumbuhan Pelindung/Komponen Lingkungan Sekitar	Tidak Ada	9
4.	Jenis Tanah Tebing	Batuan	9
Nilai Rata-Rata			6.25

Nilai Rata-Rata dari longsoran atas adalah **6.25** sehingga status kerawanannya berdasarkan tabel nilai referensi (*Tabel 10*) adalah **BAHAYA**.

9. INSPEKSI

Inspeksi dilakukan baik di tower maupun span dan menyesuaikan terhadap komponen yang ada pada tower / span tersebut. Jadi, tidak semua komponen dilakukan inspeksi, hanya komponen yang ada pada tower / span tersebut. Khusus untuk inspeksi tegakan dilakukan di lokasi span. Inspeksi bisa dilakukan ketika PGP (Line Walker) telah melakukan absensi masuk. Tombol inspeksi sebelumnya tidak aktif (disable) dan akan aktif ketika absensi telah dilakukan. Untuk melakukan **inspeksi, pastikan berada di lokasi tower/span**, kemudian klik tombol **Inspeksi**.



Gambar 16 : PGP Melakukan Inspeksi

Setelah klik tombol inspeksi (seperti pada [Gambar 16](#) diatas), tunggu proses pencarian lokasi, pilih lokasi yang ingin diinspeksi, kemudian akan muncul list formulir inspeksi. Berikut ini adalah formulir inspeksi yang ada pada tower / span.

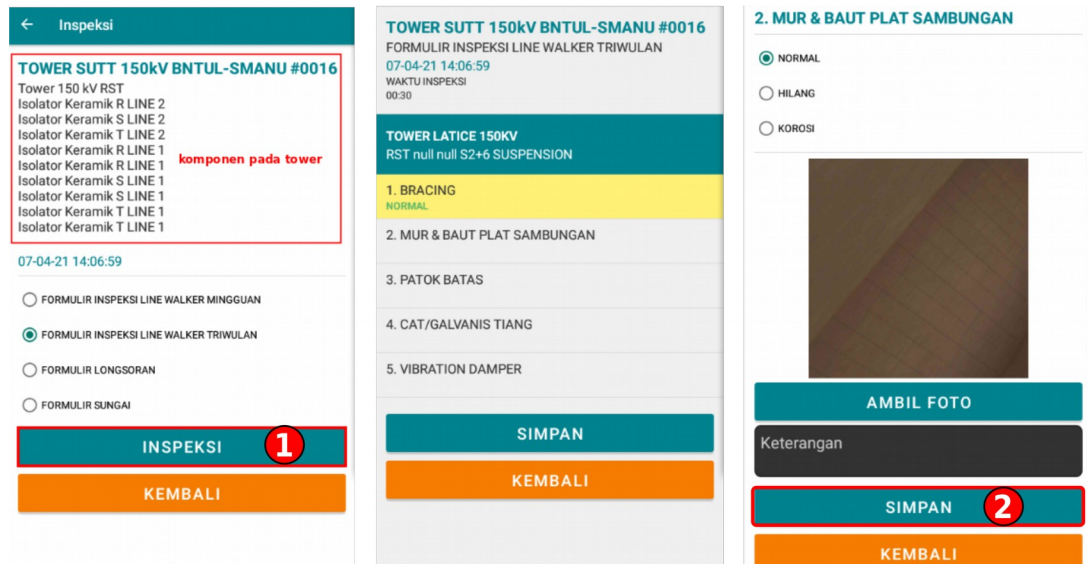
9.1 Inspeksi Rutin

Inspeksi rutin dilakukan baik di tower maupun span. Inspeksi rutin meliputi inspeksi triwulan dan mingguan.

9.1.1 Inspeksi Triwulan

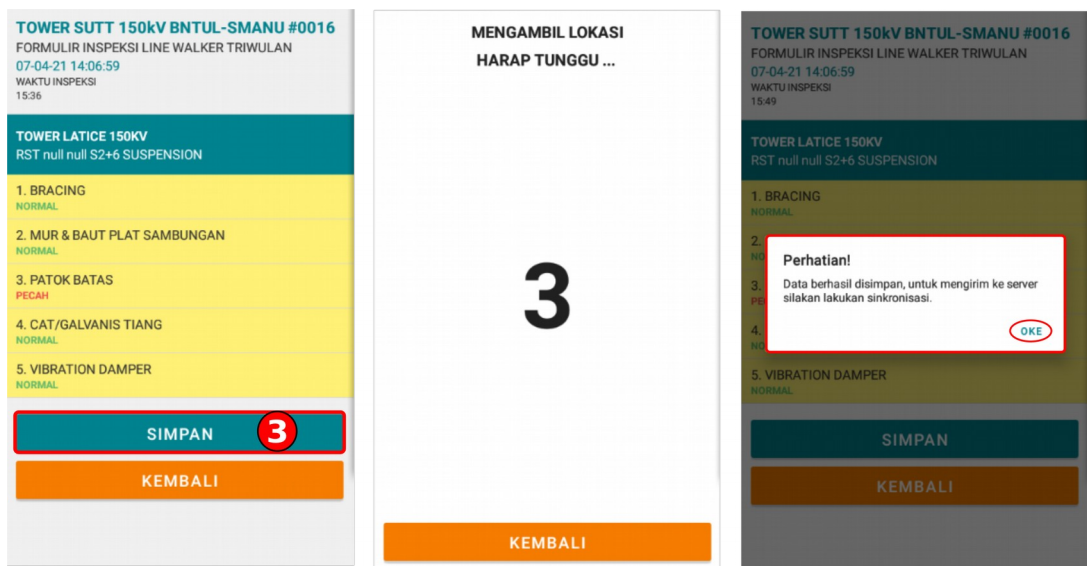
Berikut ini langkah – langkah inspeksi formulir triwulan pada tower.

1. Pilih formulir inspeksi line walker triwulan.
2. Klik pada komponen. Lakukan pengisian pada pertanyaan, ambil foto, dan klik tombol **Simpan**.



Gambar 17 : Mengisi Form Inspeksi Triwulan

3. Setelah semua pertanyaan pada formulir terisi, klik tombol **Simpan** untuk menyimpan inspeksi.



Gambar 18 : Menyimpan Form Inspeksi Triwulan

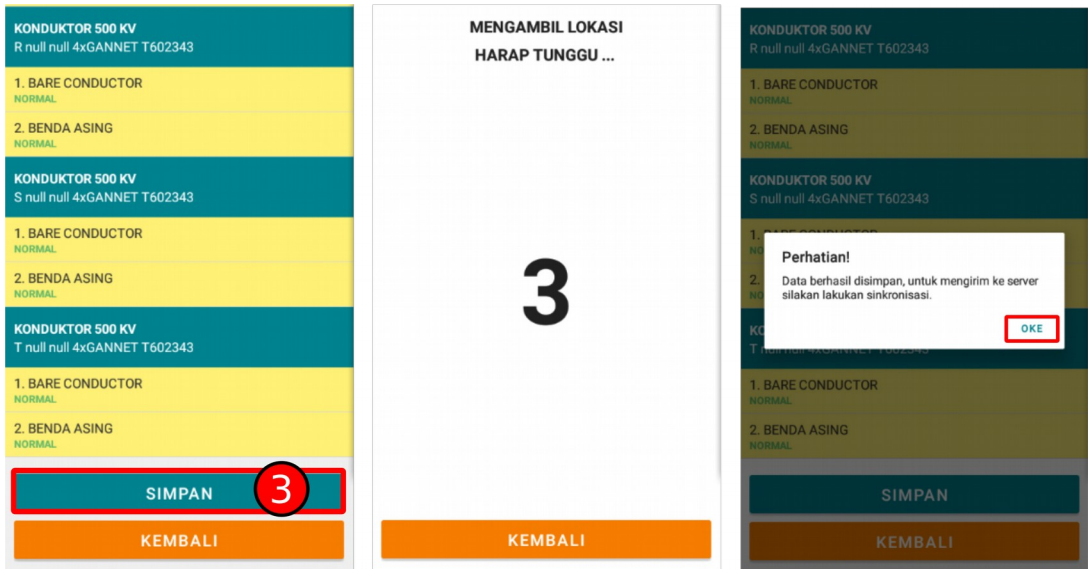
9.1.2 Inspeksi Mingguan

Berikut ini langkah - langkah inspeksi formulir mingguan pada span.

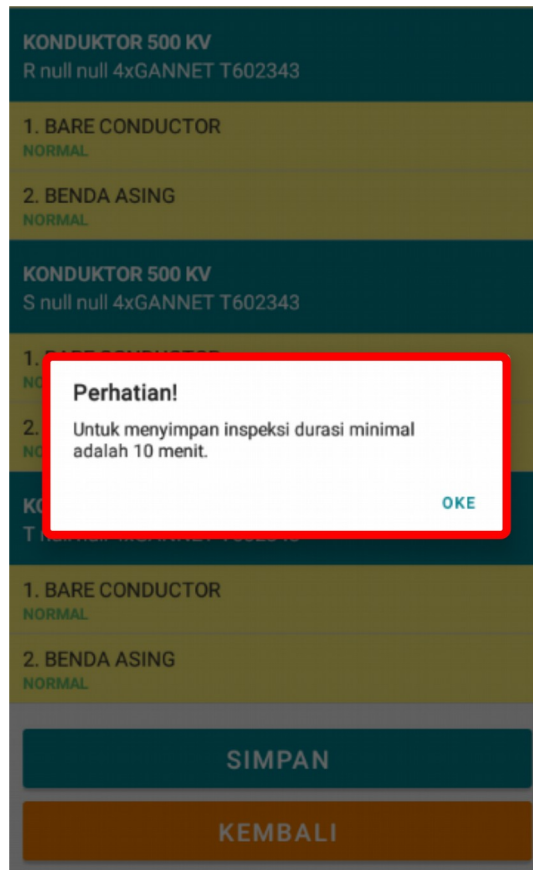
1. Pilih formulir inspeksi line walker mingguan. Dibagian atas form terdapat list komponen yang ada pada span tersebut.
2. Masing-masing komponen memiliki pertanyaan yang berbeda-beda bergantung pada jenis komponennya.
3. Lakukan pengisian pada setiap komponen, ambil gambar, dan klik tombol **Simpan**.

Gambar 19 : Mengisi Form Inspeksi Mingguan

4. Setelah semua pertanyaan pada form terisi, klik tombol **Simpan** untuk menyimpan inspeksi.



Gambar 20 : Menyimpan Form Inspeksi Mingguan



Gambar 21 : Durasi Inspeksi Minimal 10 Menit

PENTING !

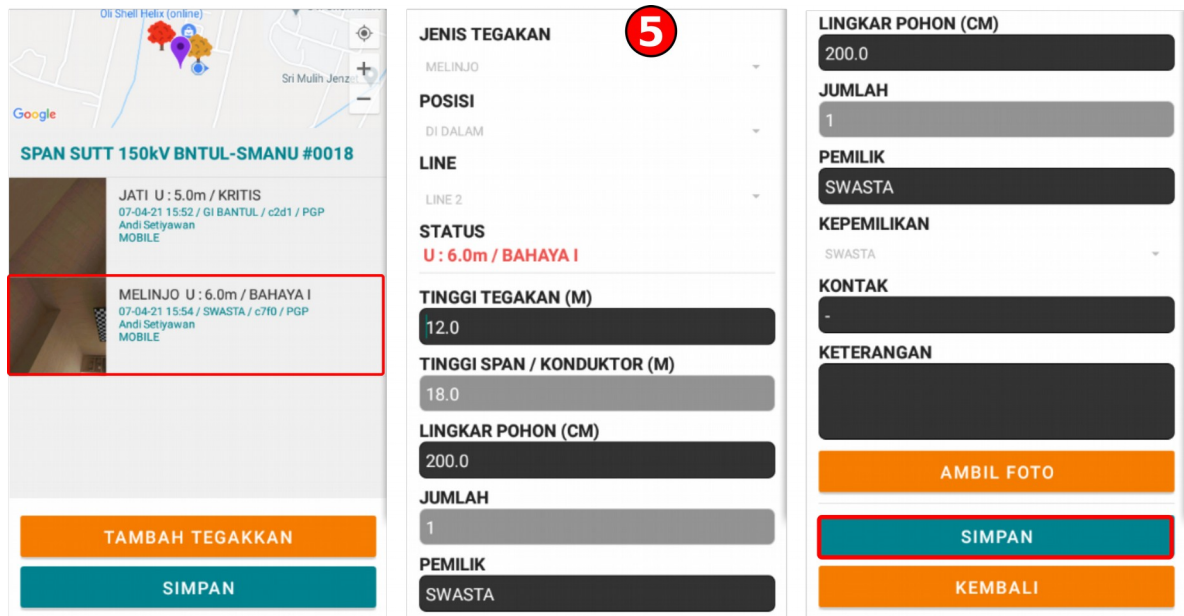
- ✓ Setiap komponen pada Tower / Span akan memiliki pertanyaan masing-masing sesuai dengan jenis komponennya.
- ✓ Untuk menyimpan **inspeksi rutin**, **durasi minimal** adalah **10 menit**. Apabila durasi inspeksi kurang dari 10 menit, maka akan muncul notifikasi.

9.2 Inspeksi Tegakan

Tegakan ditambahkan saat inspeksi di lokasi span. Titik koordinat sesuai letak atau posisi dari tegakan berada. Berikut ini langkah – langkah melakukan inspeksi tegakan.

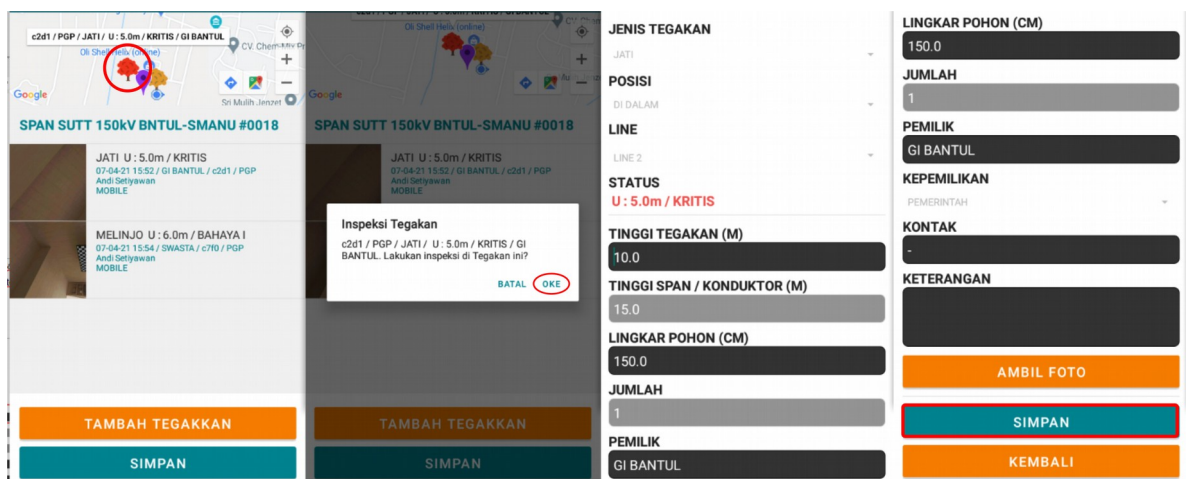
Gambar 22 : Menambahkan Tegakan

1. Pilih formulir tegakan, klik tombol **Inspeksi**.
2. Klik tombol **Tambah Tegakkan**.
3. Lakukan pengisian form tegakan dan ambil foto. Pastikan berada di titik lokasi tegakkan sebelum menyimpan data.
4. Klik tombol **Simpan**.



Gambar 23 : Mengubah Data Tegakan

5. Untuk **Update** data tegakan, klik pada salah satu list tegakan, kemudian update data tegakan sesuai kondisi terbaru dan tambahkan foto, selanjutnya klik tombol **Simpan**.
6. Atau bisa dengan klik ikon pohon pada peta. Maka akan muncul pop up seperti pada gambar di bawah ini, yang akan mengarah ke formulir update data tegakan.



Gambar 24 : Simpan Perubahan Data Tegakan

PENTING !

- ✓ Pastikan berada di **titik lokasi tegakan** berada saat melakukan **inspeksi**.
- ✓ Update tegakan pada inspeksi berikutnya harus di titik lokasi yang sama.
- ✓ PGP hanya bisa mengupdate tinggi tegakan dan informasi umum seperti lingkaran pohon, kepemilikan pohon, dan kontak.
- ✓ Status tegakan dengan warna merah (**Kritis**), warna orange (**Bahaya I / Bahaya II**), dan warna hijau (**Normal**).

9.3 Inspeksi Internal

Inspeksi internal meliputi inspeksi arus sungai dan longsor.

9.3.1 Inspeksi Arus Sungai

Berikut ini langkah – langkah melakukan inspeksi formulir arus sungai.

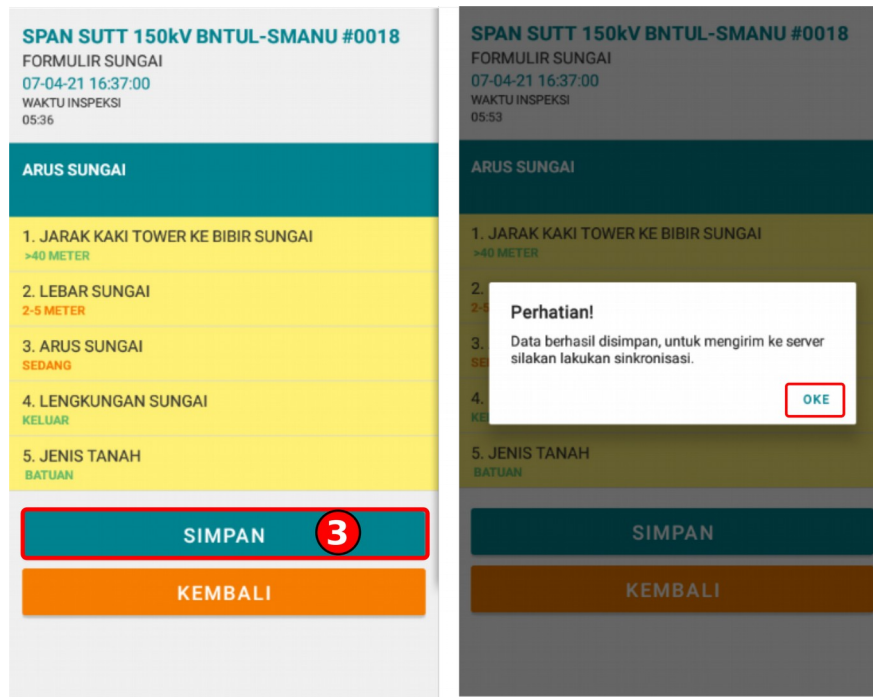
1. Pilih formulir arus sungai, klik tombol **Inspeksi**.
2. Lakukan pengisian form dan tambahkan foto, klik tombol **Simpan**.

The screenshot shows the mobile application interface for river current inspection. It is divided into three main sections:

- Left Section:** A list of inspection forms. The 'FORMULIR SUNGAI' option is selected, indicated by a red circle with the number '1' next to the 'INSPEKSI' button.
- Middle Section:** The form details for 'SPAN SUTT 150kV BNTUL-SMANU #0018'. It includes the date and time of inspection (07-04-21 16:37:00) and a list of inspection items: '1. JARAK KAKI TOWER KE BIBIR SUNGAI >40 METER', '2. LEBAR SUNGAI', '3. ARUS SUNGAI', '4. LENGKUNGAN SUNGAI', and '5. JENIS TANAH'. A red circle with the number '2' is next to the 'SIMPAN' button.
- Right Section:** The '2. LEBAR SUNGAI' form. It has radio button options for '<2 METER', '2-5 METER' (selected), and '>5 METER'. Below the options is a photo of a riverbank with a red circle and the number '2' next to the 'AMBIL FOTO' button. At the bottom of the right section, there is a 'Keterangan' field and another 'SIMPAN' button with a red circle and the number '2' next to it, and a 'KEMBALI' button below it.

Gambar 25 : Inspeksi Arus Sungai

3. Setelah semua pertanyaan pada formulir terisi, klik tombol **Simpan** untuk menyimpan inspeksi.

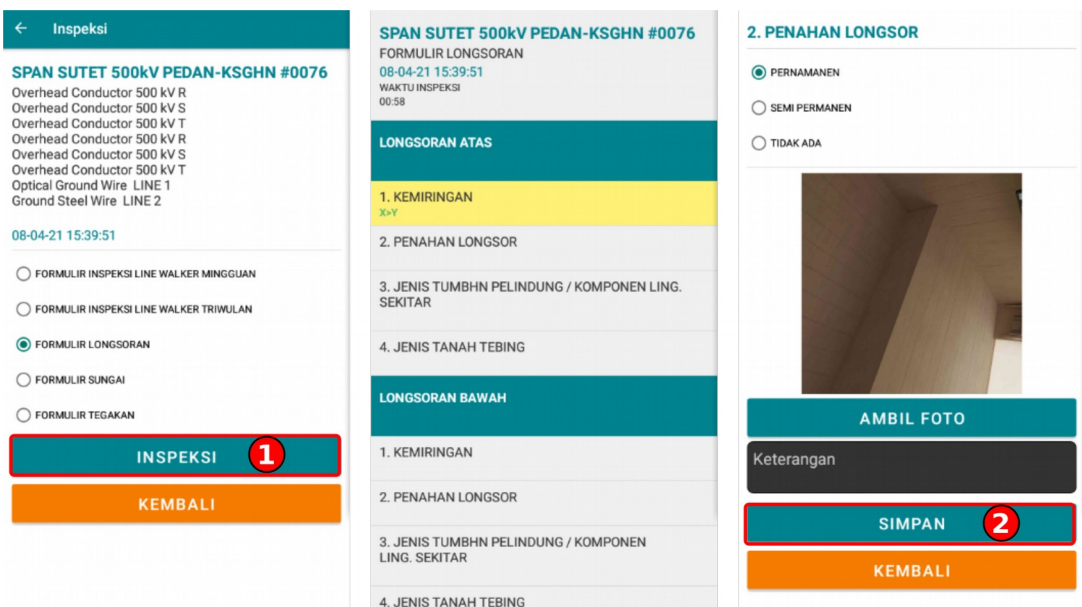


Gambar 26 : Simpan Inspeksi Arus Sungai

9.3.2 Inspeksi Longsoran

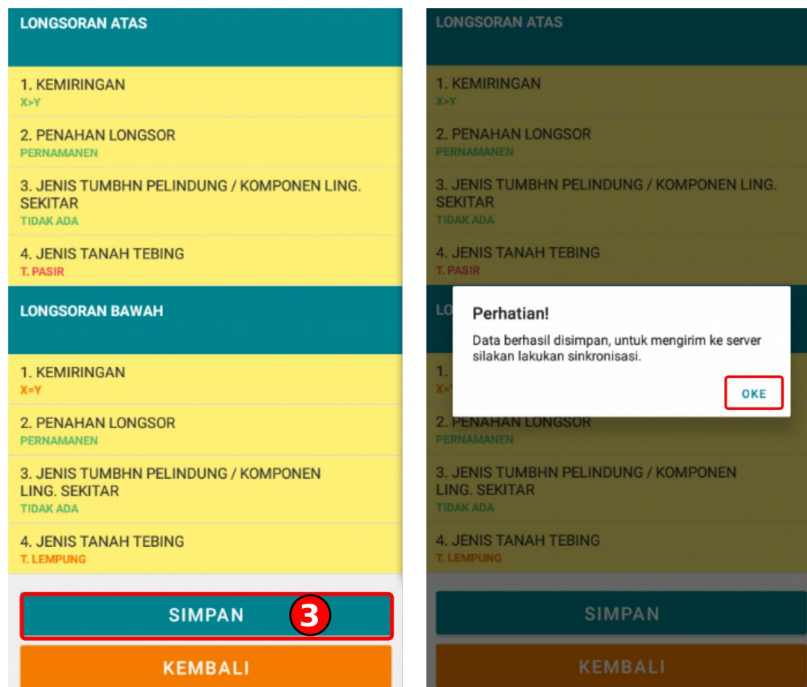
Berikut ini langkah – langkah melakukan inspeksi formulir longsoran.

1. Pilih formulir longsoran, klik tombol **Inspeksi**.
2. Lakukan pengisian form dan tambahkan foto, klick tombol **Simpan**.



Gambar 27 : Inspeksi Longsoran

3. Setelah semua pertanyaan pada form terisi, klik tombol **Simpan** untuk menyimpan inspeksi.



Gambar 28 : Simpan Inspeksi Longsoran

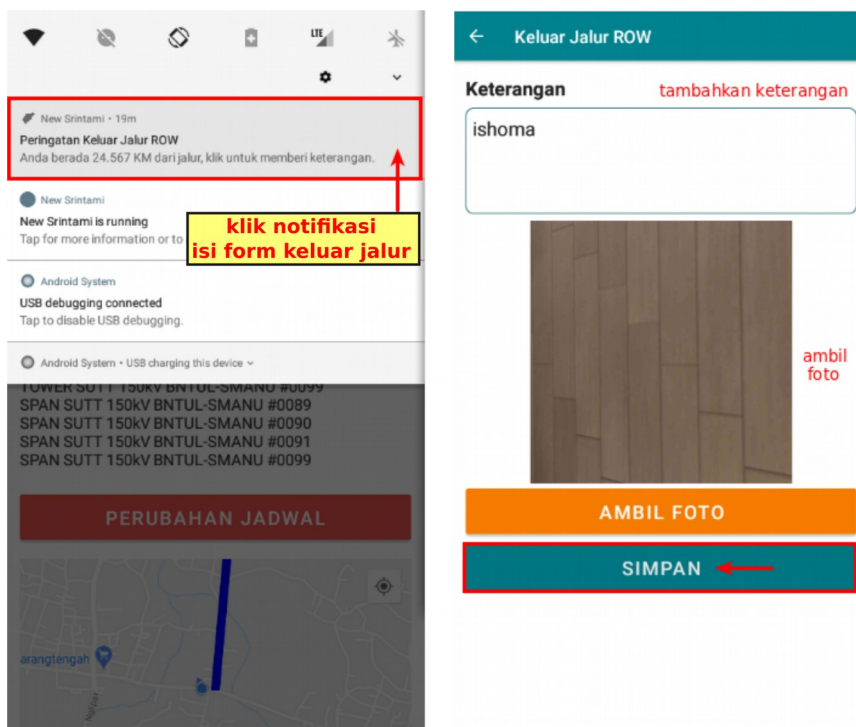
10. TRACKING

Fitur tracking merupakan fitur baru dari aplikasi New Srintami, karena pada versi lama belum terdapat fitur tracking. Fitur ini digunakan untuk memonitor posisi PGP dan rute perjalanan yang dilalui saat melakukan inspeksi pada tower/span. Fitur tracking ini akan menyimpan data tracking berupa titik-titik koordinat dan jarak yang dilalui oleh PGP selama melakukan inspeksi. *Setelah absen masuk maka secara otomatis proses tracking akan berjalan sampai dilakukan absen selesai.* Jarak dari rute yang dilalui dapat dilihat pada bagian atas tombol absensi. Pada peta, tracking ditandai dengan garis berwarna biru.



Gambar 29 : Tracking

Apabila petugas keluar dari jalur ROW, akan ada peringatan / notifikasi. Klik pada notifikasi, maka akan muncul form, petugas akan diminta untuk mengisi keterangan alasan keluar jalur serta mengambil bukti foto. Kemudian klik tombol **Simpan**.

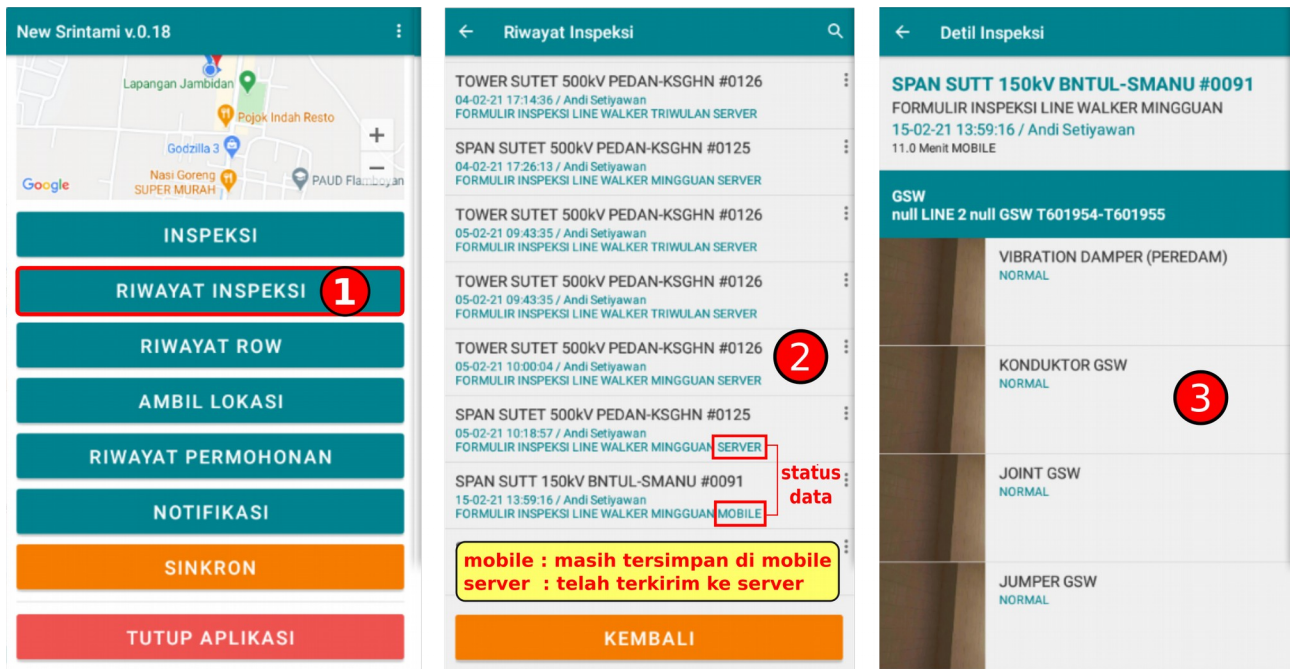


Gambar 30 : Tracking Keluar Jalur

11. RIWAYAT INSPEKSI

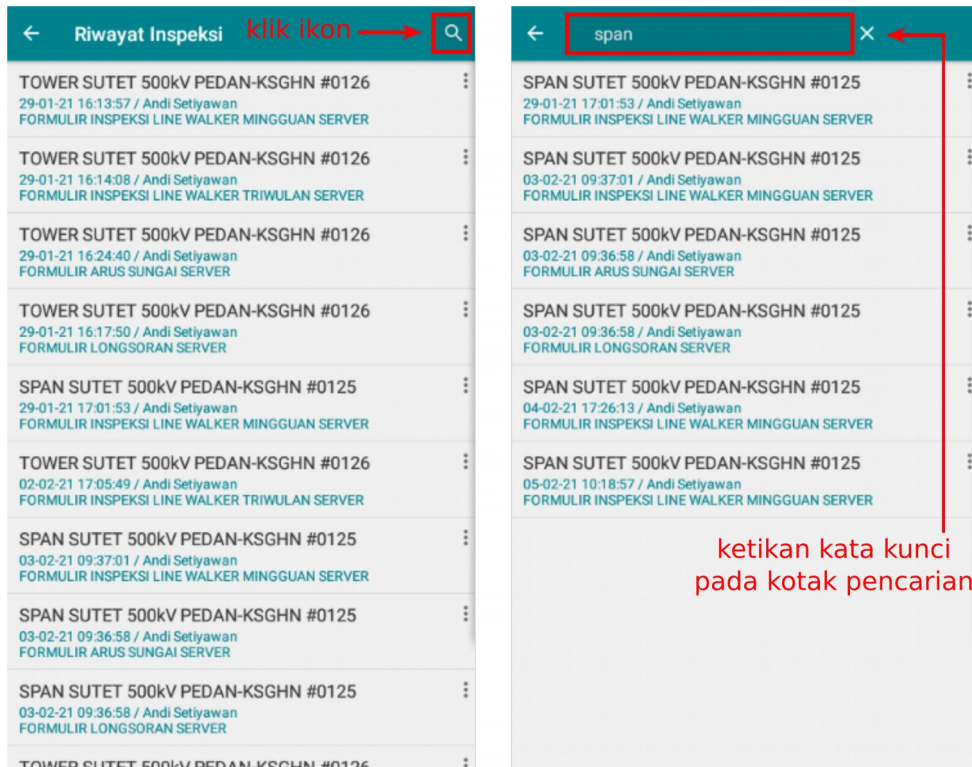
Riwayat inspeksi berisi semua data hasil inspeksi rutin dan internal yang telah tersimpan di device android. Riwayat ini mempermudah petugas untuk melihat apakah data inspeksi telah tersimpan di device, sebelum dikirim ke server (sinkron). Berikut ini langkah - langkah melihat riwayat inspeksi.

1. Klik tombol **Riwayat Inspeksi** pada beranda.
2. Akan muncul list riwayat inspeksi rutin dan internal. Klik salah satu list untuk melihat detail inspeksi. Pada list terdapat keterangan **SERVER** atau **MOBILE** yang menandakan **status data** riwayat inspeksi tersebut. Status **data server** berarti **data telah terkirim ke server**, status **data mobile** artinya **data belum dikirim ke server (masih tersimpan di device)**.
3. Tampilan detail riwayat inspeksi.




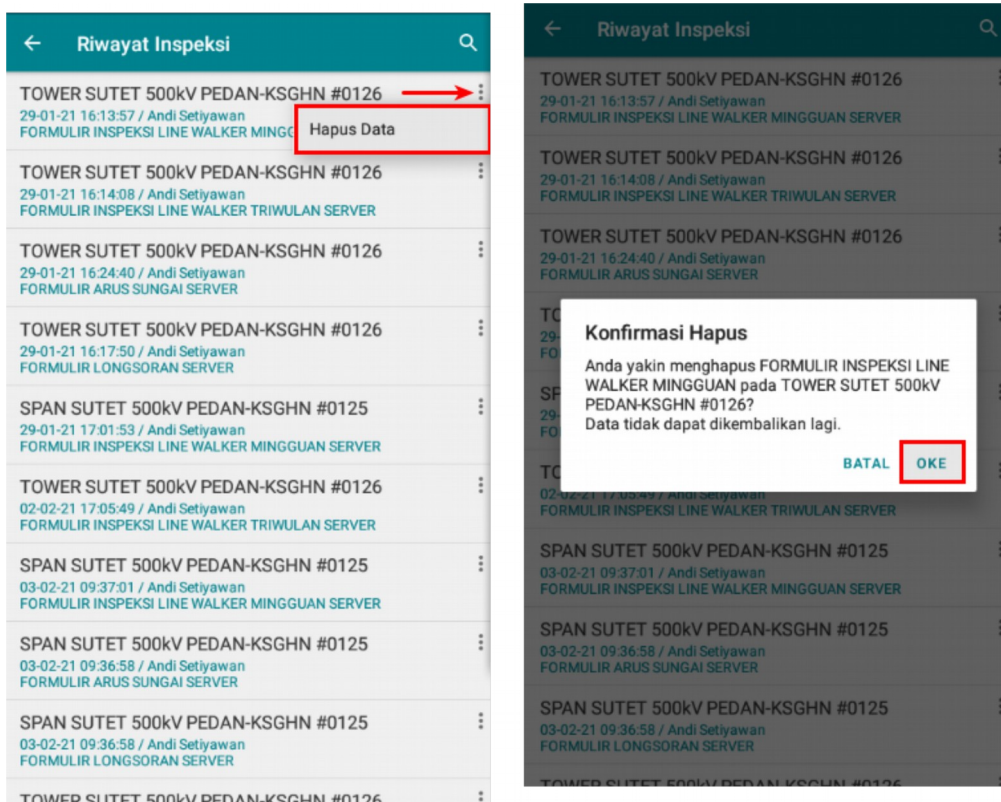
Gambar 31 : Riwayat Inspeksi

4. Apabila ingin mencari riwayat inspeksi tower / span tertentu, klik tombol search pada bagian pojok kanan atas kemudian ketikkan kata kunci pencarian.



Gambar 32 : Pencarian Riwayat Inspeksi

5. Apabila ingin menghapus data inspeksi, pilih tombol  pada salah satu list data kemudian klik **Hapus Data**.

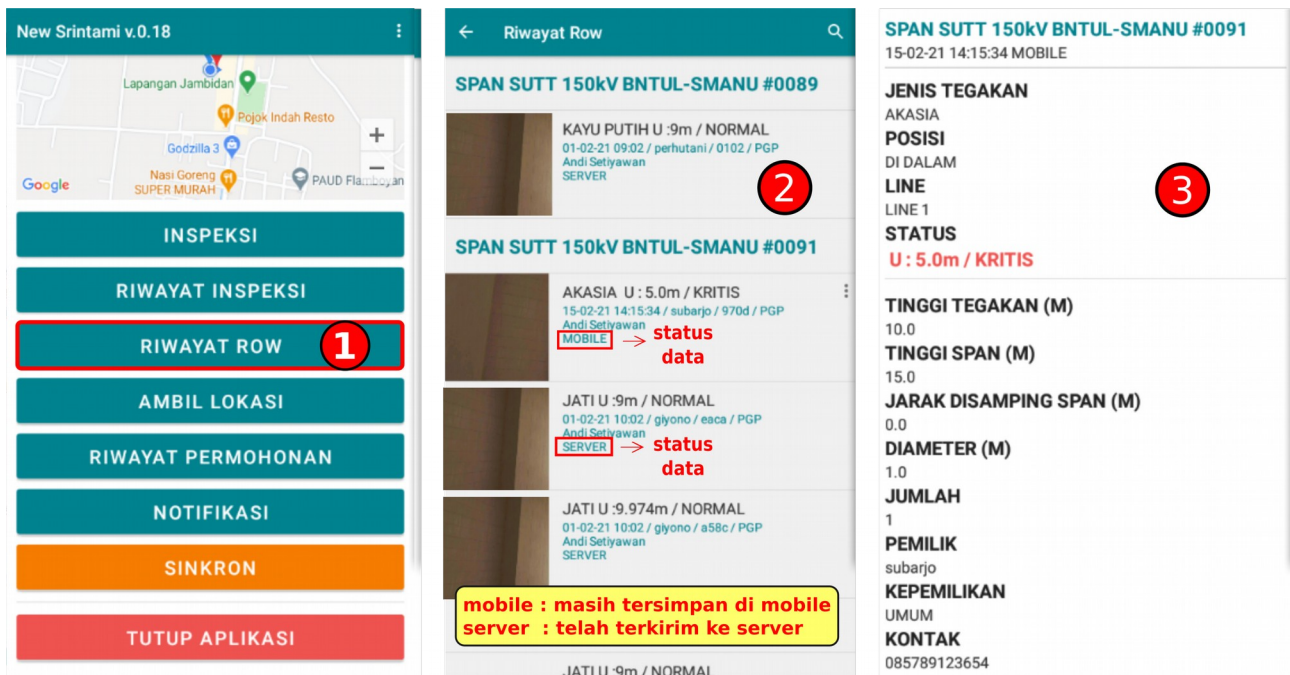


Gambar 33 : Hapus Riwayat Inspeksi

12. RIWAYAT TEGAKAN

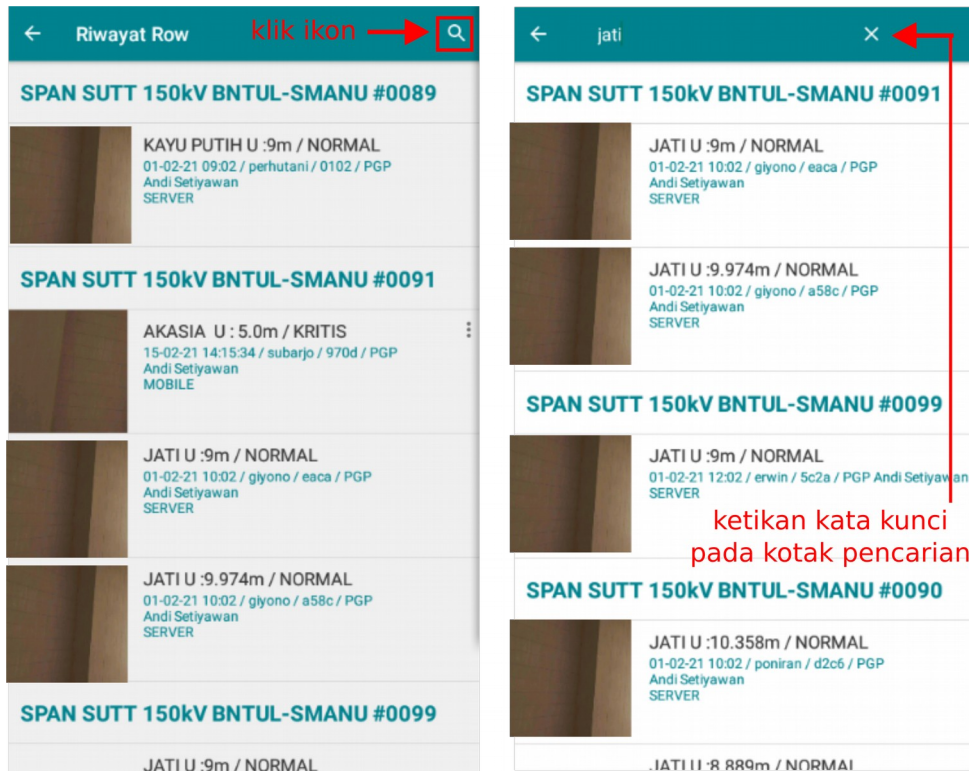
Riwayat tegakan berisi semua data hasil inspeksi tegakan / row yang tersimpan di device android. Riwayat mempermudah petugas untuk melihat apakah inspeksi telah tersimpan di device, sebelum dikirim ke server. Berikut langkah - langkah melihat riwayat tegakan.

1. Klik tombol **Riwayat ROW** pada beranda.
2. Akan muncul list riwayat tegakan. Klik salah satu list untuk melihat detail inspeksi. Pada list terdapat keterangan **SERVER** atau **MOBILE** yang menandakan **status data** riwayat inspeksi tersebut. Status **data server** berarti **data telah terkirim ke server**, status **data mobile** artinya **data belum dikirim ke server (masih tersimpan di device)**.
3. Detail inspeksi tegakan.



Gambar 34 : Riwayat ROW

4. Apabila ingin mencari riwayat tegakan pada span tertentu, klik tombol search pada bagian pojok kanan atas kemudian ketikkan kata kunci pencarian.

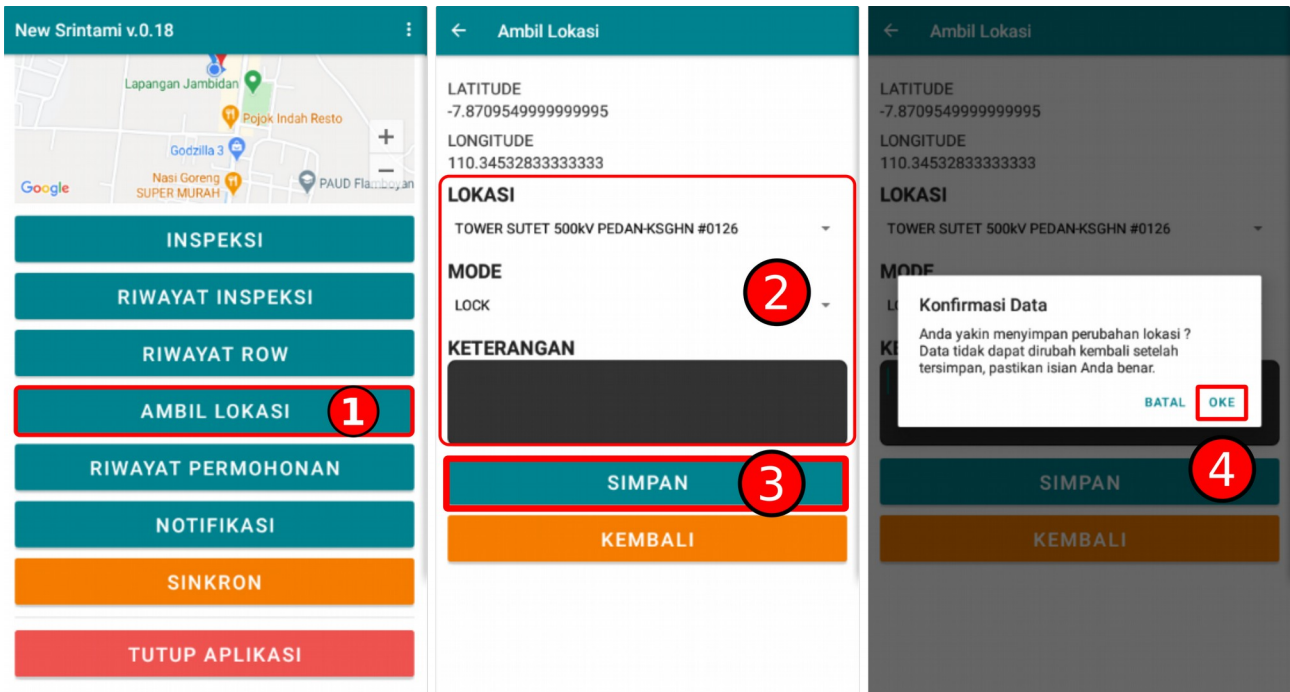


Gambar 35 : Pencarian Riwayat ROW

13. PERMOHONAN LOKASI

PGP (Line Walker) dapat mengajukan permohonan perubahan lokasi (tower / span) apabila pada saat melakukan inspeksi, dirasa titik koordinat lokasi tower / span tidak tepat. Berikut langkah-langkah petugas melakukan permohonan perubahan lokasi.

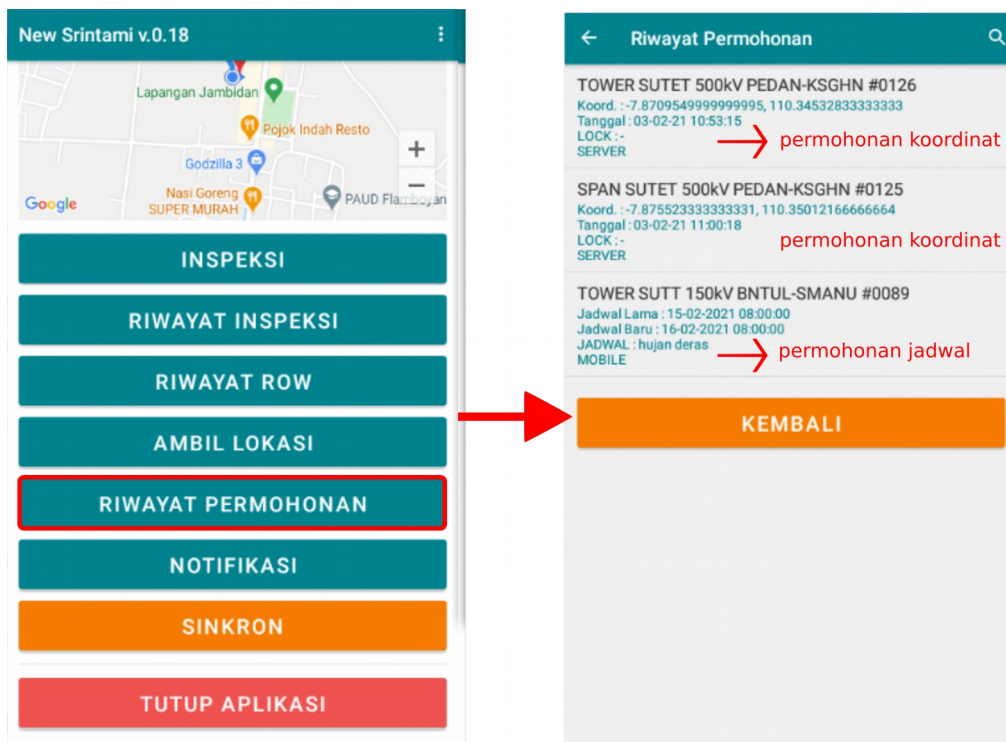
1. Klik tombol **Ambil Lokasi** pada beranda.
2. Pilih lokasi yang ingin diubah (tower / span), mode (site / lock), kemudian berikan keterangan.
3. Klik tombol **Simpan**.
4. Konfirmasi data, pastikan benar kemudian klik **Oke**.




Gambar 36 : Permohonan Perubahan Lokasi

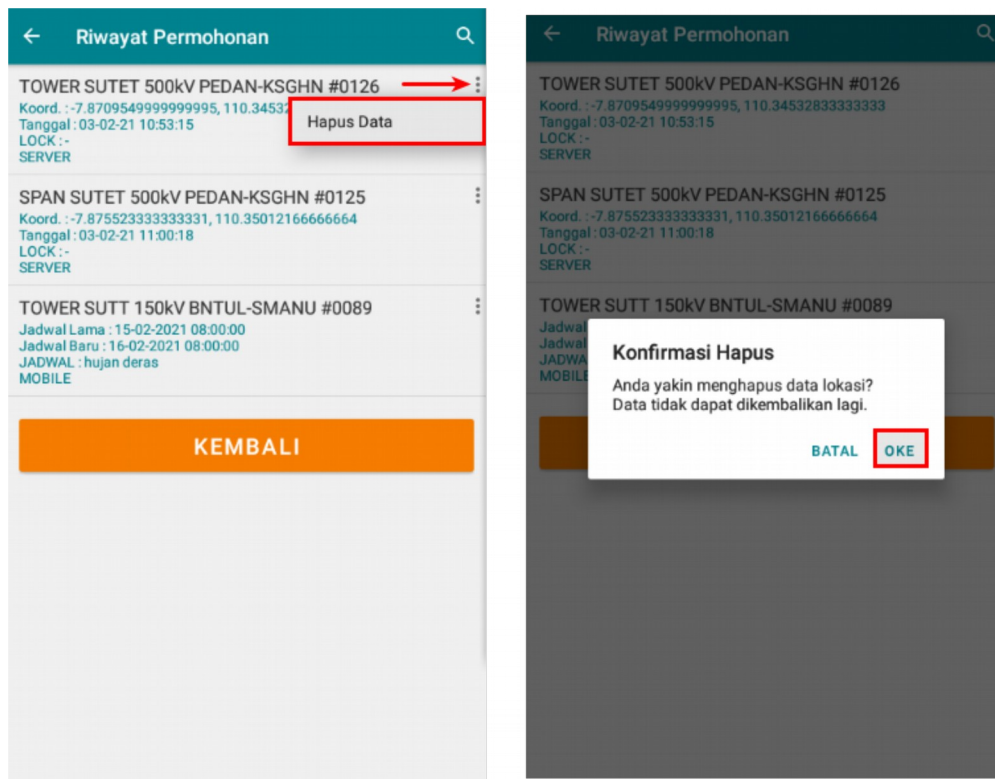
14. RIWAYAT PERMOHONAN

Riwayat permohonan menampilkan data riwayat permohonan perubahan jadwal inspeksi dan permohonan perubahan koordinat lokasi tower / span. Untuk melihat riwayat permohonan klik tombol **Riwayat Permohonan** pada beranda.



Gambar 37 : Riwayat Permohonan

Apabila ingin menghapus data permohonan perubahan, pilih tombol  pada salah satu list data kemudian klik **Hapus Data**.



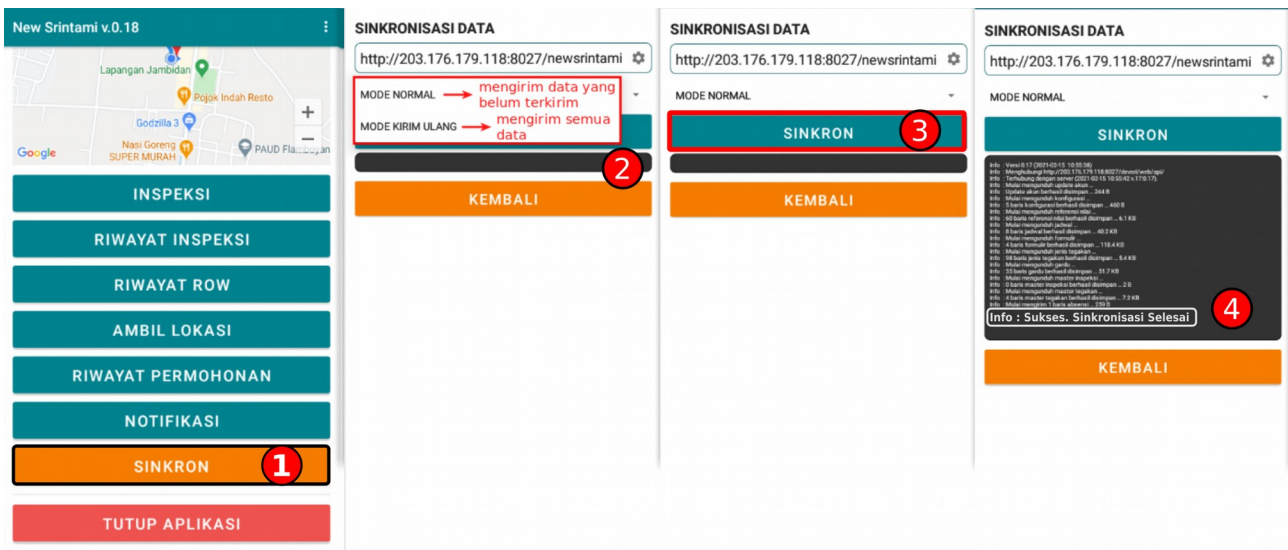
Gambar 38 : Hapus Riwayat Permohonan

15. SINKRON KIRIM DATA

Setelah selesai melakukan inspeksi, petugas harus melakukan sinkron untuk mengirimkan data hasil inspeksi ke server. Sinkron data harus dilakukan secara online dan bisa dilakukan dimana saja asal terhubung ke jaringan internet yang stabil, tidak harus berada di lokasi inspeksi. Semakin sering melakukan sinkron, maka data akan semakin aman, karena sudah terbackup ke server, mengantisipasi apabila suatu saat ada masalah dengan device android yang digunakan. Berikut langkah-langkah petugas melakukan sinkron data inspeksi ke server.

1. Klik tombol **Sinkron** pada beranda.
2. Pilih mode sinkron. Ada 2 jenis mode sinkron yaitu **Mode Normal** dan **Mode Kirim Ulang**. Mode normal hanya akan mengirimkan data dari device yang belum terkirim ke server. Sedangkan mode kirim ulang akan mengirim ulang semua data yang tersimpan di device, baik yang sudah maupun belum terkirim.

3. Pada halaman sinkronisasi data, klik tombol **Sinkron**.
4. Cek log data, pastikan sinkronisasi data **Sukses** (lihat pada bagian paling akhir log), apabila **Gagal** screenshot hasil log dan laporkan.



Gambar 39 : Sinkron Data

PENTING !

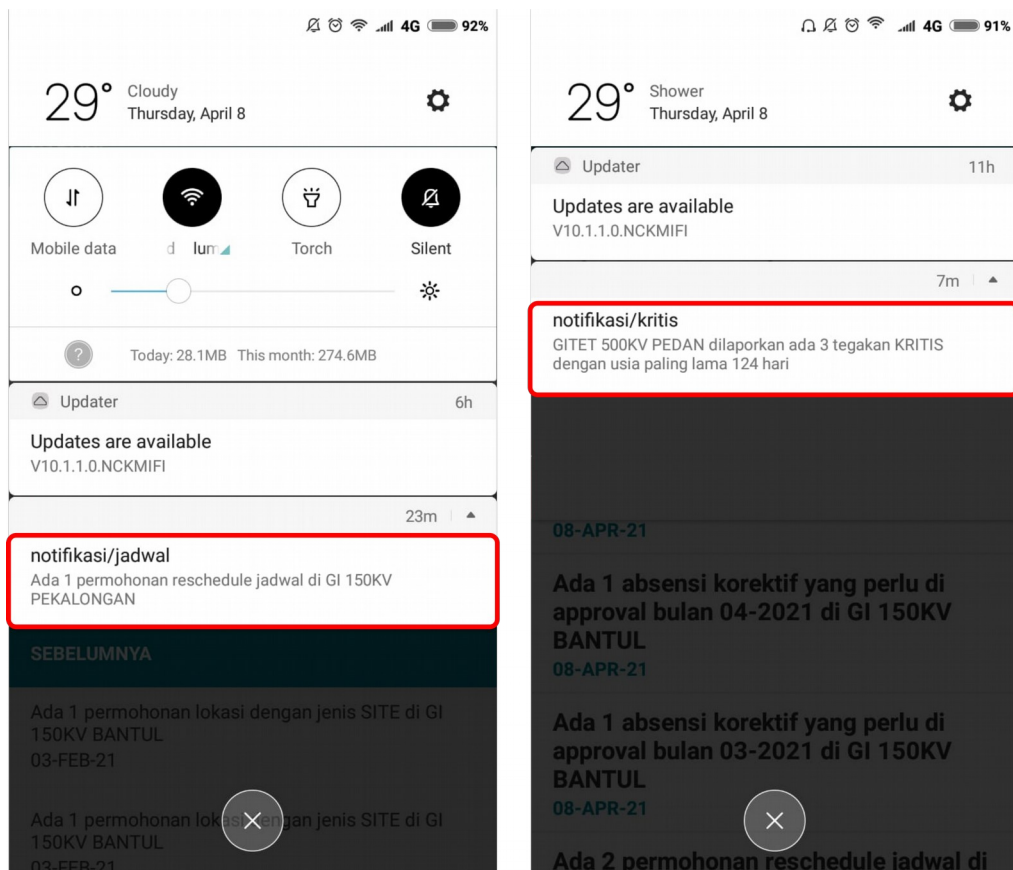
- ✓ Sinkron dilakukan secara **online**, jadi pastikan anda memiliki **jaringan internet** yang **bagus** dan **stabil**.
- ✓ Pastikan proses sinkron data **sukses** dengan cek pada bagian log.
- ✓ Mode sinkron yang direkomendasikan adalah **Mode Normal**, dimana data yang dikirim hanya data yang belum terkirim ke server.
- ✓ Mode **Kirim Ulang** dapat digunakan ketika data tidak berhasil terkirim ke server, sehingga bisa dilakukan proses kirim ulang selama data masih ada di device.

16. NOTIFIKASI

Fitur notifikasi berfungsi untuk menampilkan notifikasi pada smartphone user dan juga riwayat notifikasi yang dapat dilihat di aplikasi New Srintami. Notifikasi akan muncul kepada user yang memiliki permission untuk notifikasi tertentu. Notifikasi yang ditampilkan diantaranya adalah :

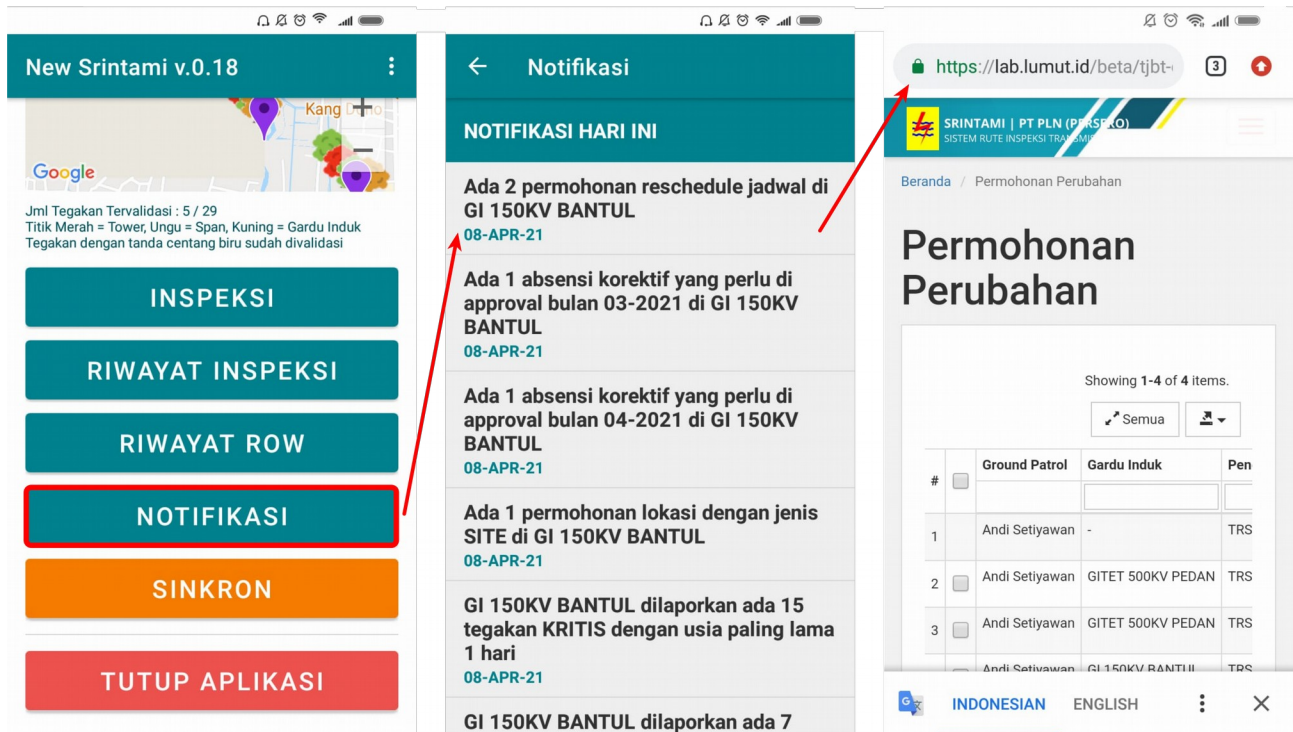
1. Notifikasi tegakan kritis.
2. Notifikasi tindak lanjut tegakan (status nego di tolak).
3. Notifikasi permohonan perubahan jadwal inspeksi.
4. Notifikasi permohonan perubahan koordinat lokasi.
5. Notifikasi approval absensi korektif.

Ketika ada update data mengenai hal di atas, maka user yang memiliki permission akan mendapatkan notifikasi melalui smartphonenya. Berikut tampilan notifikasi yang akan muncul pada smartphone user.



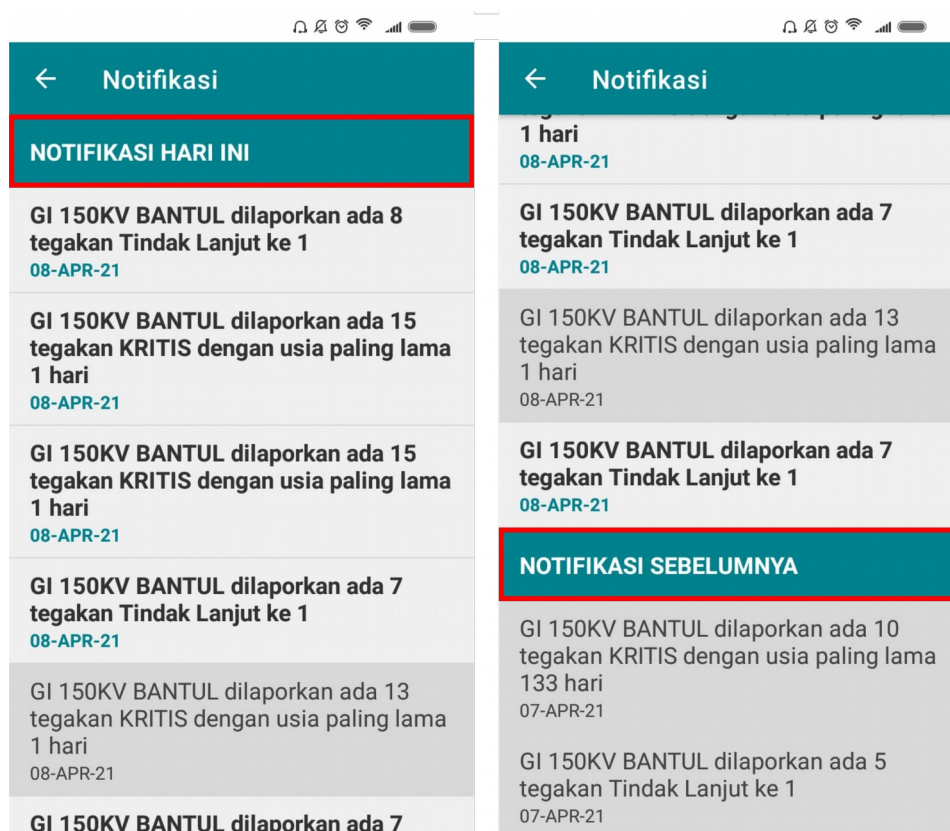
Gambar 40 : Notifikasi yang Muncul pada Smartphone User

Riwayat notifikasi dapat dilihat melalui menu notifikasi yang ada pada aplikasi New Srintami. Data notifikasi tampil berdasarkan wilayah kerja (gardu induk) dari petugas. Ketika salah satu list notifikasi di klik, maka akan mengarah ke halaman Web New Srintami yang menampilkan detail dari data pada list tersebut. Sebagai contoh ketika di klik notifikasi permohonan perubahan jadwal maka akan mengarah ke halaman permohonan perubahan.



Gambar 41 : Notifikasi User SPV

Apabila terdapat notifikasi pada hari ini, maka riwayat notifikasi akan di grouping berdasarkan notifikasi hari ini dan notifikasi sebelumnya (notifikasi pada hari-hari sebelumnya). Riwayat notifikasi sebelumnya akan ditampilkan berdasarkan tanggal notifikasi yang terbaru.

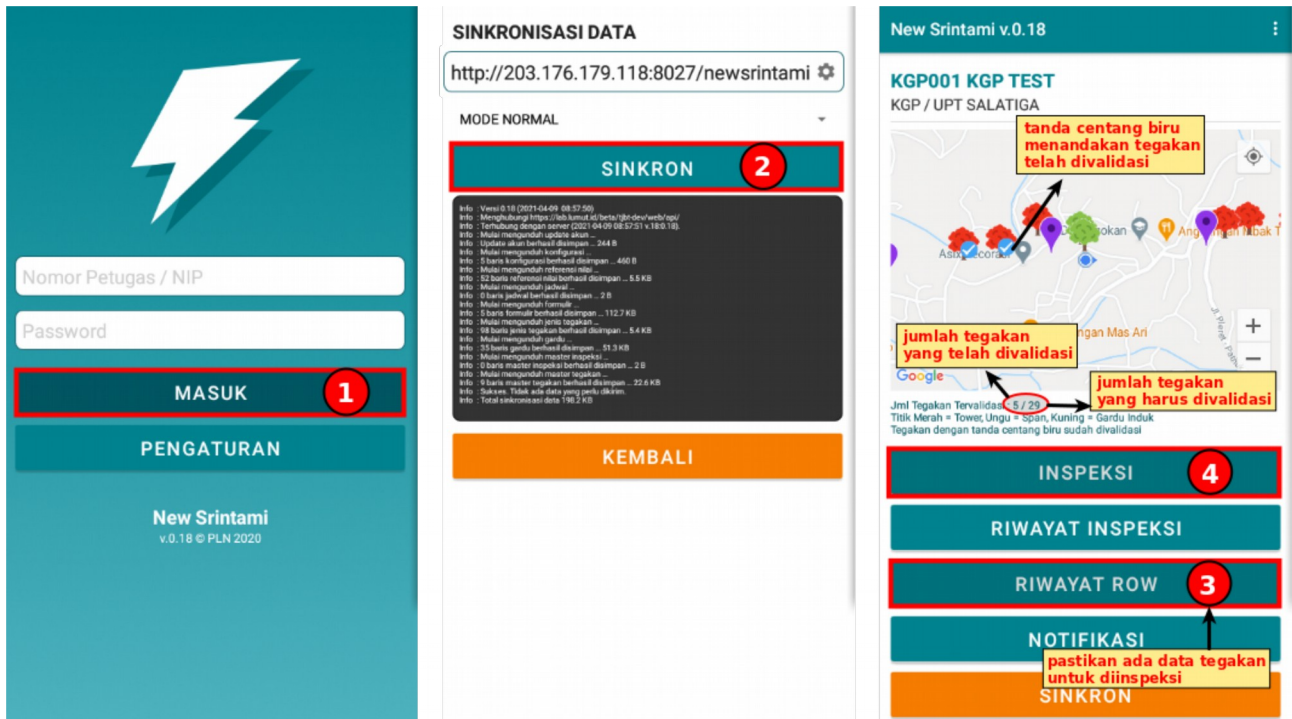


Gambar 42 : Grouping Notifikasi

17. KOORDINATOR GROUND PATROL

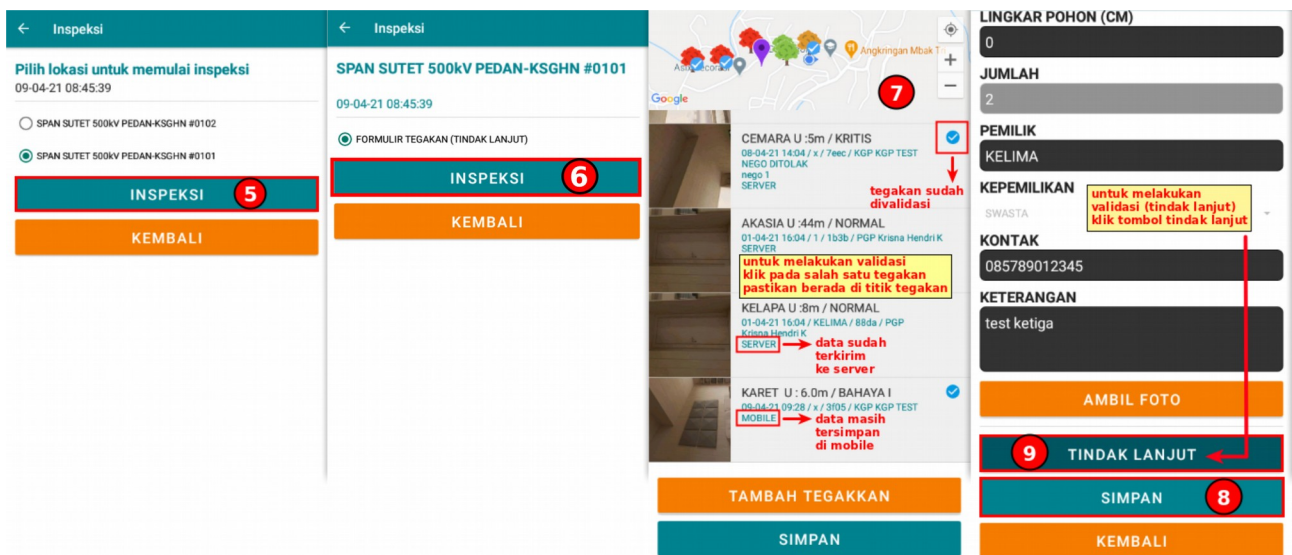
Koordinator Ground Patrol (KGP) bertugas untuk melakukan tindak lanjut terhadap hasil inspeksi tegakan dari PGP (Line Walker) yang ada dibawah tanggung jawabnya sesuai mapping yang telah ditentukan. Berikut ini adalah langkah - langkah KGP melakukan tindak lanjut inspeksi tegakan.

1. **Login** dengan memasukkan username dan password.
2. Lakukan **Sinkron** (proses login dan sinkron dilakukan secara online).
3. Periksa riwayat tegakan / row, pastikan sudah ada data yang masuk untuk diperiksa. Klik tombol **Riwayat ROW** atau bisa dilihat juga melalui **Peta**.
4. Datang ke lokasi Span, kemudian klik tombol **Inspeksi** untuk melakukan proses tindak lanjut terhadap inspeksi tegakan.



Gambar 43 : Login dan Sinkron KGP

5. Pilih lokasi span, klik tombol **Inspeksi**.
6. Pilih **Formulir Tegakan (Tindak Lanjut)**. Klik tombol **Inspeksi**.
7. Klik pada salah satu list tegakan, pastikan berada di titik lokasi tegakan berada.
8. Apabila data **sudah benar**, maka tinggal ambil foto kemudian klik tombol **Simpan**.
9. Apabila data tidak sesuai dan ingin melakukan tindak lanjut, maka klik tombol **Tindak Lanjut**.



Gambar 44 : Proses Tindak Lanjut Tegakan

10. Pilih Status Tindak Lanjut. Terdapat 4 pilihan tindak lanjut, yaitu :

■ Salah Input

Tindak lanjut ini digunakan untuk membenarkan titik koordinat pohon atau inputan tegakan yang salah, sehingga petugas bisa mengedit semua isi form tegakan. Berikut langkah mengisi form tindak lanjut salah input.

1. Pilih status **Salah Input**.
2. Ubah data tegakan sesuai kondisi terbaru dan tambahkan foto.
3. Klik tombol **Simpan**.

The screenshot displays the 'Salah Input' status selection process in a mobile application. The interface is divided into three columns. The left column shows a dropdown menu for 'STATUS' with options: '- PILIH STATUS -', 'SALAH INPUT', 'PANGKAS', 'TEBANG', and 'NEGO DITOLAK'. The middle column shows the 'STATUS' dropdown set to 'SALAH INPUT', a 'KETERANGAN TINDAK LANJUT' field, and other form fields like 'JENIS TEGAKAN', 'POSISI', 'LINE', 'STATUS', 'TINGGI TEGAKAN (M)', 'TINGGI SPAN / KONDUKTOR (M)', and 'LINGKAR POHON (CM)'. The right column shows input fields for 'LINGKAR POHON (CM)', 'JUMLAH', 'PEMILIK', 'KEPEMILIKAN', 'KONTAK', and 'KETERANGAN', along with buttons for 'AMBIL FOTO', 'SIMPAN', and 'KEMBALI'.

Gambar 45 : Tindak Lanjut - Salah Input

■ Pangkas

Tindak lanjut ini digunakan untuk mengupdate data tinggi pohon yang menjadi lebih rendah dari sebelumnya karena sudah dipangkas. Berikut langkah mengisi form tindak lanjut pangkas.

1. Pilih status **Pangkas**.
2. Masukkan jumlah eksekusi, keterangan tindak lanjut, bukti foto sebelum, saat, dan sesudah proses pangkas, serta tinggi pohon setelah pangkas.
3. Klik tombol **Simpan**.

Gambar 46 : Tindak Lanjut - Pangkas

■ Tebang

Tindak lanjut ini digunakan untuk update data pohon kalau sudah ada yg ditebang. ***Ketika pohon ditebang, maka data pohon akan otomatis terhapus***. Berikut langkah mengisi form tindak lanjut tebang.

1. Pilih status **Tebang**.
2. Masukkan jumlah eksekusi, keterangan tindak lanjut, bukti foto sebelum, saat, dan sesudah proses tebang, serta tinggi tegakan yang otomatis menjadi 0 karena telah ditebang habis.
3. Klik tombol **Simpan**.

The image shows a mobile application interface for logging a 'Tebang' (logging) activity. It is divided into three vertical panels:

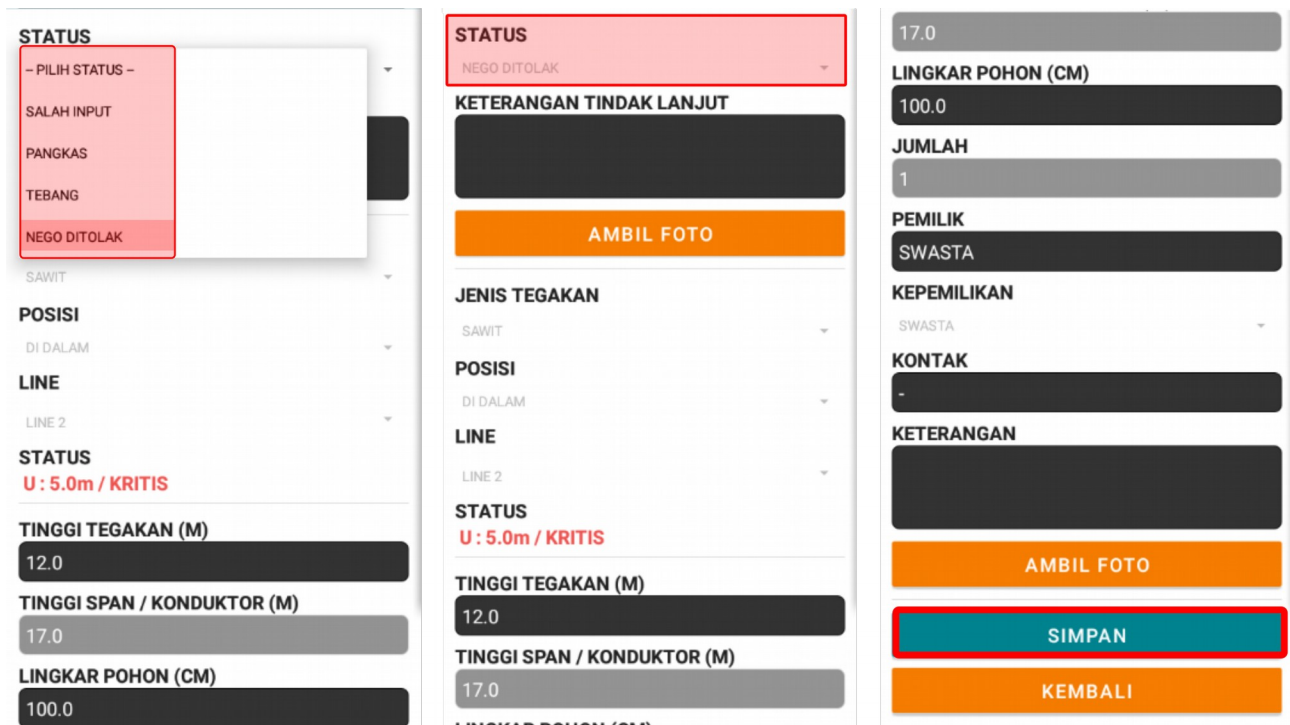
- Left Panel:** Contains a 'STATUS' dropdown menu with options: '- PILIH STATUS -', 'SALAH INPUT', 'PANGKAS', 'TEBANG' (highlighted in red), and 'NEGO DITOLAK'. Below this are sections for 'SAWIT', 'POSISI' (with 'DI DALAM' as an option), 'LINE' (with 'LINE 2' as an option), and 'STATUS' (with 'U : 9.0m / NORMAL' as the selected value).
- Center Panel:** Features a 'STATUS' dropdown set to 'TEBANG'. It includes fields for 'JUMLAH EKSEKUSI', 'KETERANGAN TINDAK LANJUT', and three 'FOTO' sections (SEBELUM, PROSES, SESUDAH), each with an 'AMBIL FOTO' button.
- Right Panel:** Contains input fields for 'TINGGI TEGAKAN (M)' (value: 8), 'TINGGI SPAN / KONDUKTOR (M)' (value: 17.0), and 'LINGKAR POHON (CM)' (value: 100.0). It also has fields for 'KEPEMILIKAN' (SWASTA), 'KONTAK', and 'KETERANGAN'. At the bottom, there are 'AMBIL FOTO', 'SIMPAN' (highlighted in red), and 'KEMBALI' buttons.

Gambar 47 : Tindak Lanjut - Tebang

■ Nego Ditolak

Tindak lanjut ini digunakan untuk keterangan kalau misal sudah coba nego kepada pemilik tetapi ditolak. Berikut langkah mengisi form tindak lanjut nego ditolak.

1. Pilih status **Nego Ditolak**.
2. Input keterangan tindak lanjut dan bukti foto.
3. Klik tombol **Simpan**.



Gambar 48 : Tindak Lanjut - Nego Ditolak

11. Setelah selesai melakukan validasi (tindak lanjut), lakukan **Sinkron** untuk mengirim data ke server (online). Pastikan sinkron **sukses** dengan cek pada log.

18. VALIDASI PEGAWAI (SPV)

Pegawai (SPV) melakukan validasi terhadap hasil inspeksi dari PGP dan KGP yang berada di wilayah kerjanya. Validasi yang dilakukan adalah validasi inspeksi rutin dan tegakkan.

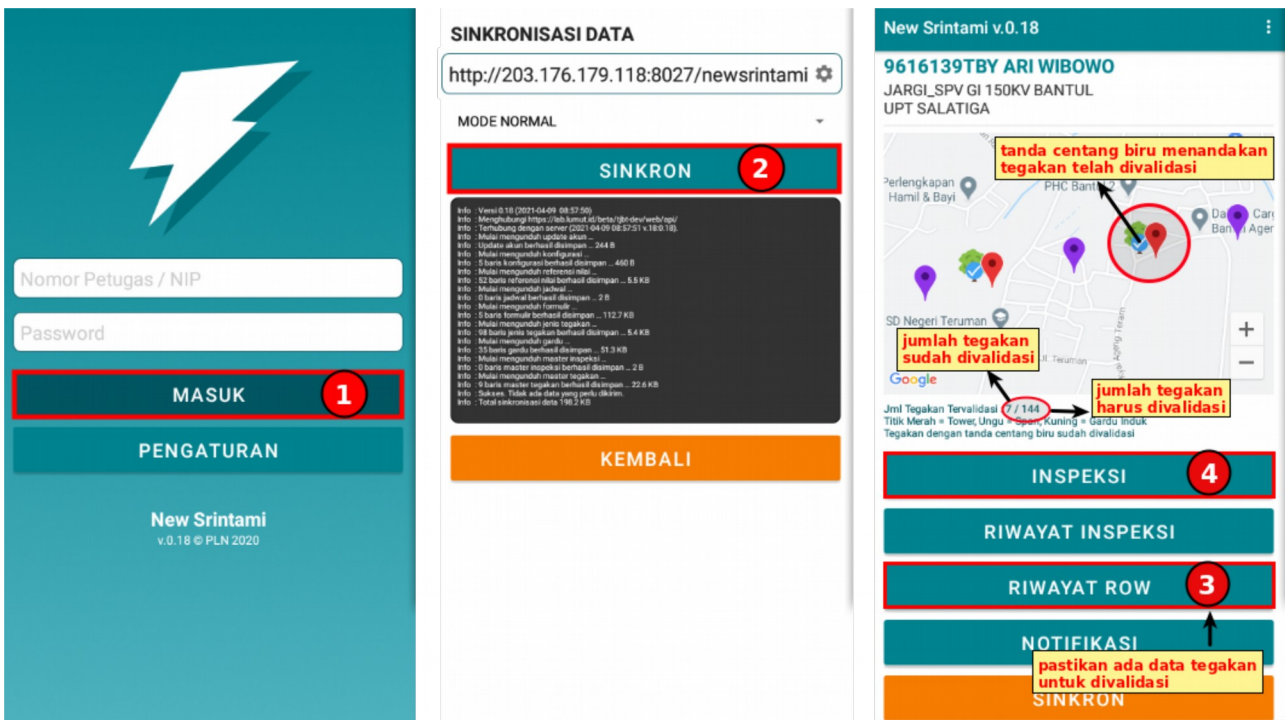
18.1 Validasi Tegakan

Untuk validasi data tegakan, pegawai memberikan penilaian sesuai atau tidak sesuai terhadap hasil inspeksi tegakan dengan kondisi yang ada di lapangan.

Berikut ini adalah langkah – langkah Pegawai (SPV) melakukan validasi inspeksi terhadap tegakan.

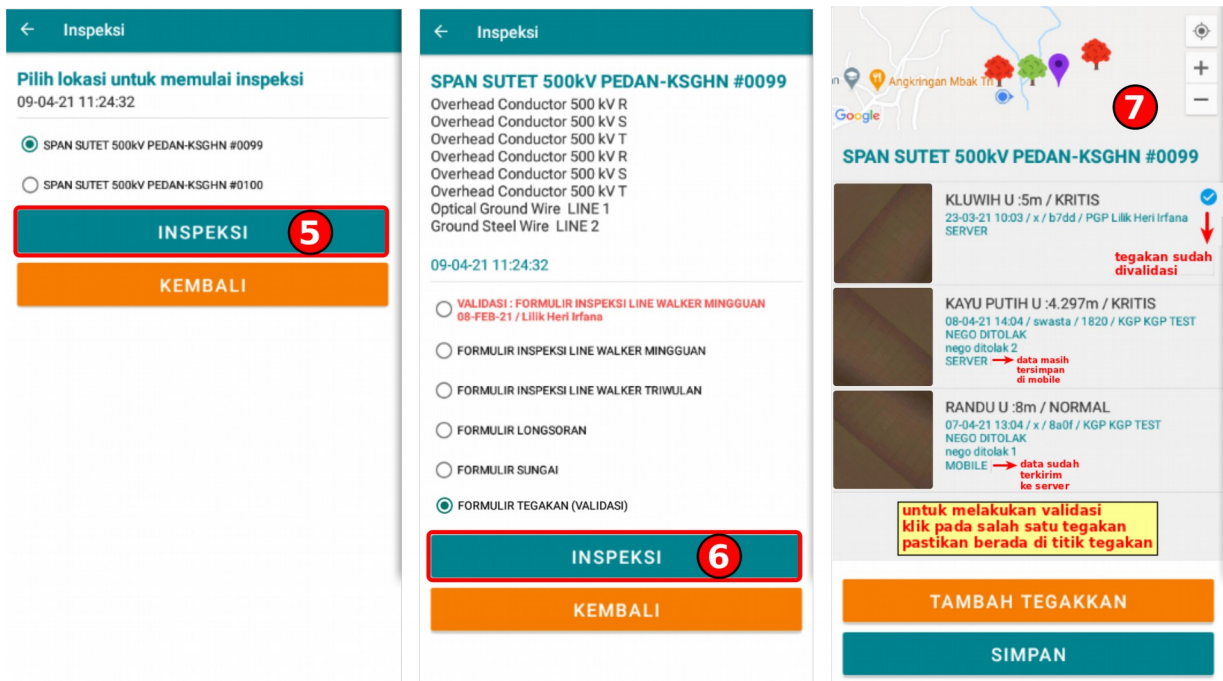
1. **Login** dengan memasukkan username dan password.
2. Lakukan **Sinkron** (proses login dan sinkron dilakukan secara online).
3. Periksa riwayat tegakan/row, pastikan sudah ada data tegakan untuk diperiksa. Klik tombol **Riwayat ROW** atau bisa dilihat juga melalui **Peta**.

4. Datang ke lokasi Span, kemudian klik tombol **Inspeksi** untuk melakukan proses validasi tegakan.



Gambar 49 : Login dan Sinkron SPV

5. Pilih lokasi span yang akan diinspeksi.
6. Pilih **Formulir Tegakan (Validasi)**. Klik tombol **Inspeksi**.
7. Klik pada salah satu list tegakan yang ingin divalidasi.



Gambar 50 : Validasi Tegakan

8. Klik tombol **Validasi**.

9. Jika data tegakan benar dan telah sesuai, maka klik tombol **Sesuai**. Jika data tegakan tidak sesuai atau ada yang salah, maka klik tombol **Tidak Sesuai**.

LINGKAR POHON (CM)
150

JUMLAH
2

PEMILIK
Budi

KEPEMILIKAN
UMUM

KONTAK
-

KETERANGAN

AMBIL FOTO

VALIDASI 8

SIMPAN

KEMBALI

SESUAI TDK SESUAI

JENIS TEGAKAN 9
KLUWIH

POSISI
DI DALAM

LINE
LINE 1

STATUS
U : 5.0m / KRITIS

TINGGI TEGAKAN (M)
10.0

TINGGI SPAN / KONDUKTOR (M)
15.0

LINGKAR POHON (CM)
0

JUMLAH
2

PEMILIK

Gambar 51 : Proses Validasi Tegakan

10. Apabila data **sesuai / benar**, tinggal tambahkan foto, kemudian klik tombol **Sesuai**.

SESUAI TDK SESUAI

baskoro

KEPEMILIKAN
UMUM

KONTAK
085768425781

KETERANGAN

AMBIL FOTO

SESUAI TDK SESUAI

JENIS TEGAKAN
KLUWIH

POSISI
DI DALAM

LINE

STATUS
U : 5.0m / KRITIS

TINGGI SPAN / KONDUKTOR (M)
15.0

LINGKAR POHON (CM)
0

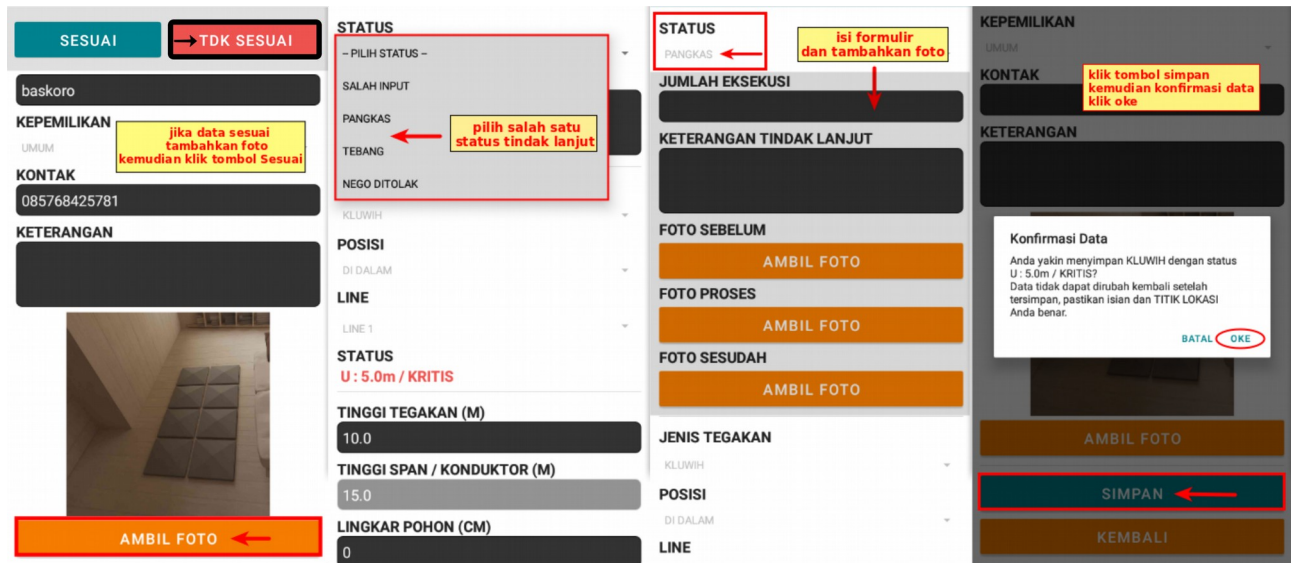
JUMLAH
2

PEMILIK

Konfirmasi Data
Anda yakin menyimpan KLUWIH dengan status U: 5.0m / KRITIS?
Data tidak dapat dirubah kembali setelah tersimpan, pastikan isian dan TITIK LOKASI Anda benar.
BATAL OKE

Gambar 52 : Validasi - Sesuai

11. Apabila data **tidak sesuai**, maka akan langsung diarahkan ke form tindak lanjut untuk dilakukan perbaikan data. Pilih status tindak lanjut, apakah salah input, pangkas, tebang, atau nego ditolak. Pada contoh kali ini akan dipilih status pangkas. Isi formulir, tambahkan foto, kemudian klik tombol **Simpan**.

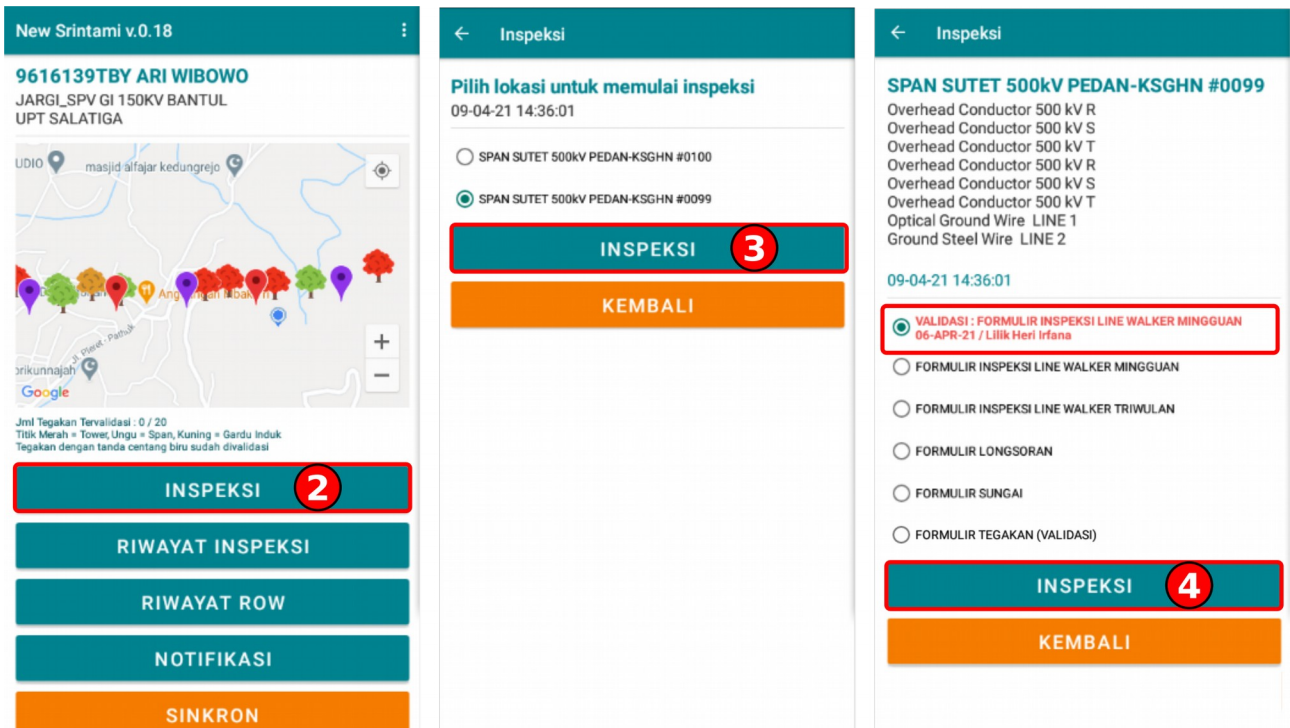


Gambar 53 : Validasi - Tidak Sesuai

18.2 Validasi Inspeksi Rutin

Pegawai (SPV) melakukan validasi terhadap hasil inspeksi rutin terakhir dari tower / span tertentu yang dilakukan oleh PGP. Validasi bisa dilakukan untuk semua komponen, tetapi lebih diutamakan untuk komponen yang memiliki anomali. Pegawai melakukan validasi dengan menentukan apakah hasil inspeksi sesuai atau tidak sesuai. Berikut ini adalah langkah – langkah pegawai (SPV) melakukan validasi inspeksi rutin.

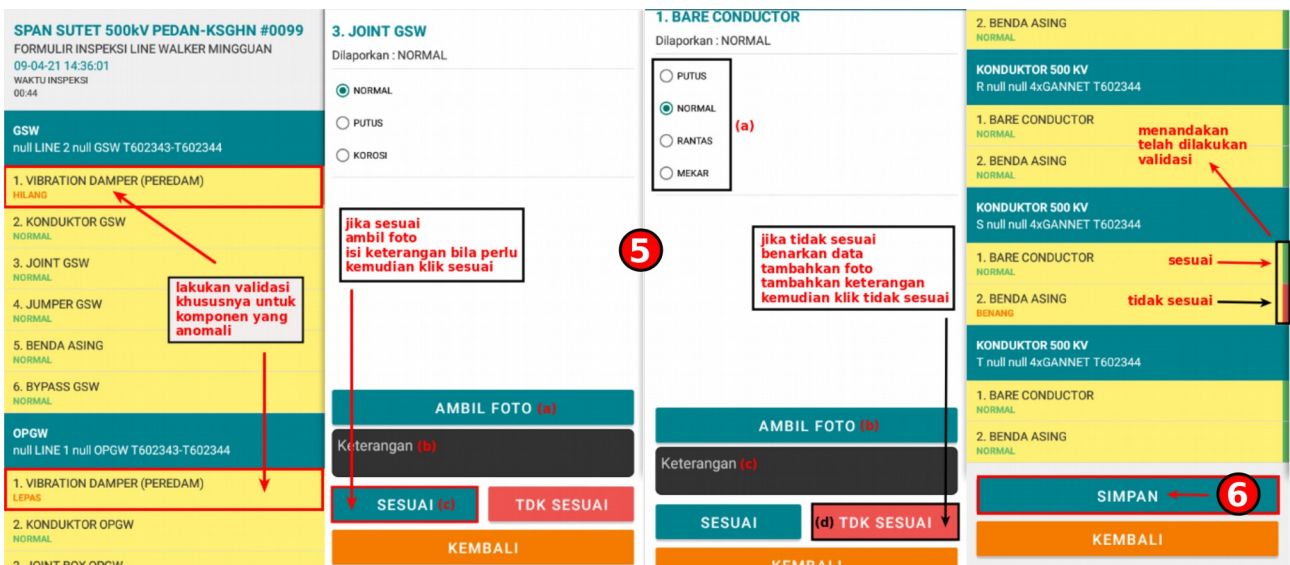
1. **Login** dengan memasukkan username (NIP) dan password. Lakukan **Sinkron** (proses login dan sinkron dilakukan secara **online**) dan pastikan **sukses**.
2. Datang ke lokasi inspeksi, kemudian klik tombol **Inspeksi**.
3. Pilih lokasi, kemudian klik **Inspeksi**.
4. Pilih form **Validasi : Formulir Inspeksi Line Walker Mingguan**, kemudian klik tombol **Inspeksi**. Terdapat informasi tanggal inspeksi dan petugas yang melakukan inspeksi. Inspeksi yang divalidasi adalah inspeksi terakhir dari span / tower tersebut.



Gambar 54 : Validasi Inspeksi Rutin Oleh Pegawai

5. Lakukan validasi data pada pertanyaan setiap komponen (**khususnya untuk jawaban yang anomali**). Apabila data **sesuai/benar** maka tinggal menambahkan bukti foto (a), tambahkan keterangan jika perlu (b) kemudian klik tombol **Sesuai** (c). Apabila data **tidak sesuai/salah** maka, benarkan data (a), tambahkan bukti foto (b), tambahkan keterangan (c), kemudian klik tombol **Tidak Sesuai** (d).

6. Setelah selesai melakukan validasi, klik tombol **Simpan**. Ketika hasil inspeksi tidak ada anomali, maka petugas bisa langsung klik tombol simpan.



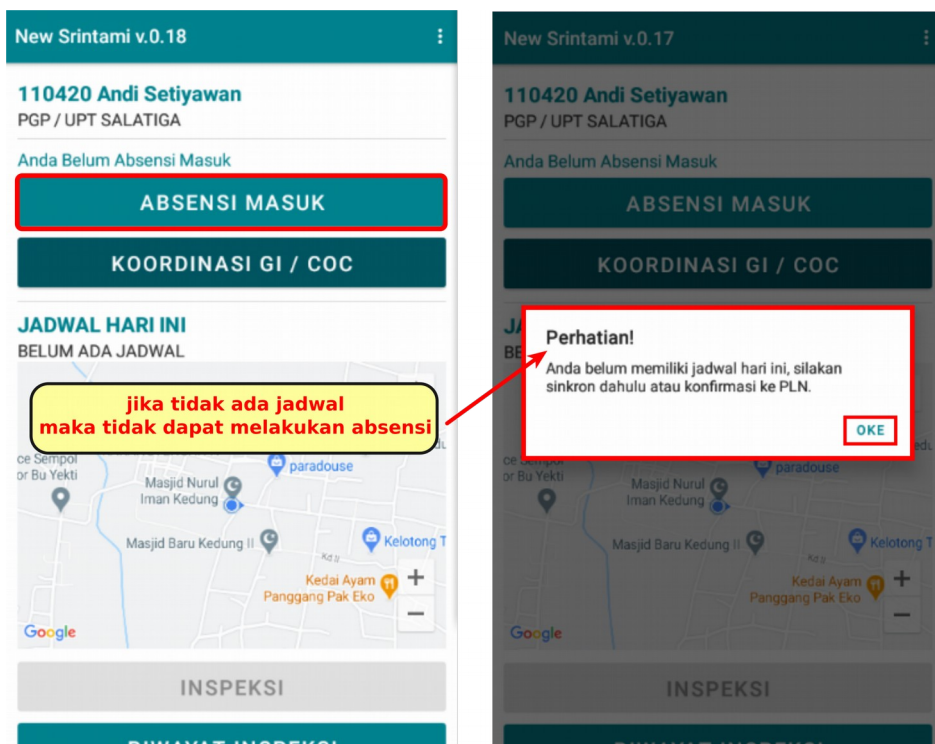
Gambar 55 : Simpan Validasi Inspeksi Rutin

7. Lakukan **sinkron** untuk mengirim data ke server.

19. FAQ

19.1 Tidak Dapat Melakukan Absensi Saat Belum Memiliki Jadwal

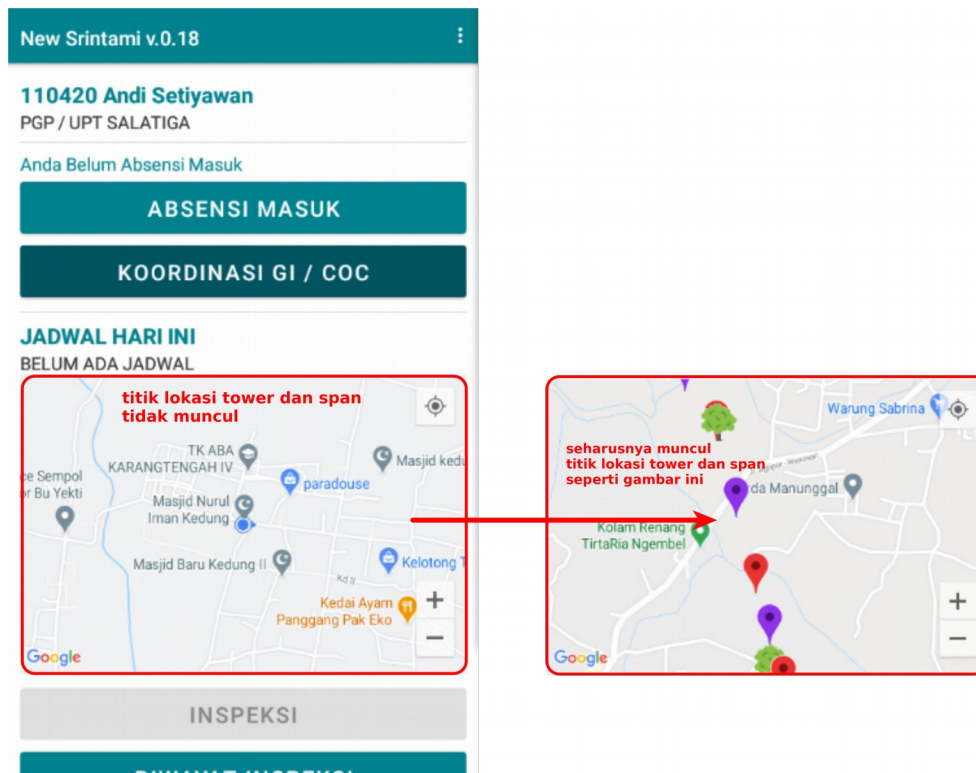
Sebelum melakukan inspeksi pastikan jadwal muncul di aplikasi, karena jika tidak ada jadwal, maka PGP tidak dapat melakukan absensi. Lakukan sinkron ulang, apabila jadwal tetap tidak muncul maka konfirmasi ke pihak PLN.



Gambar 56 : Gagal Absensi

19.2 Titik Lokasi Tower/Span Tidak Muncul Pada Peta

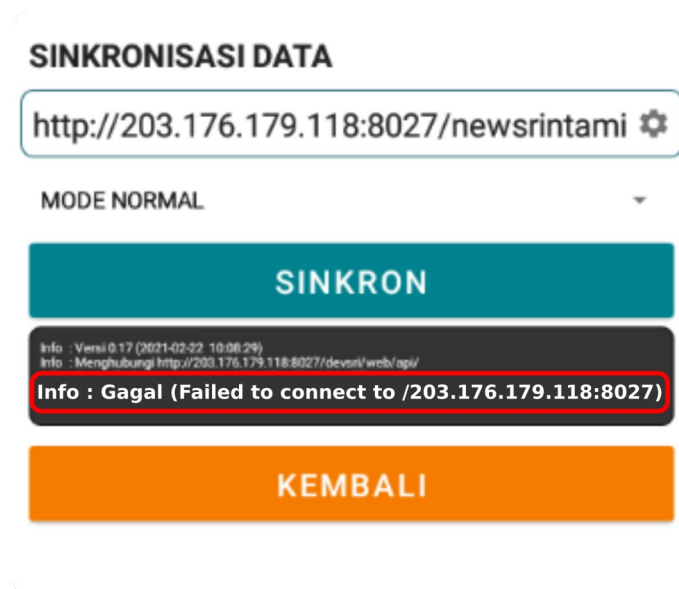
Sebelum melakukan inspeksi, periksa titik lokasi pada peta, pastikan ada titik lokasi span (titik berwarna ungu) dan tower (titik berwarna merah). Apabila tidak muncul maka lakukan sinkron ulang. Jika tetap tidak muncul maka laporkan hal tersebut ke pihak PLN untuk ditindak lanjuti.



Gambar 57 : Titik Span dan Tower Tidak Muncul

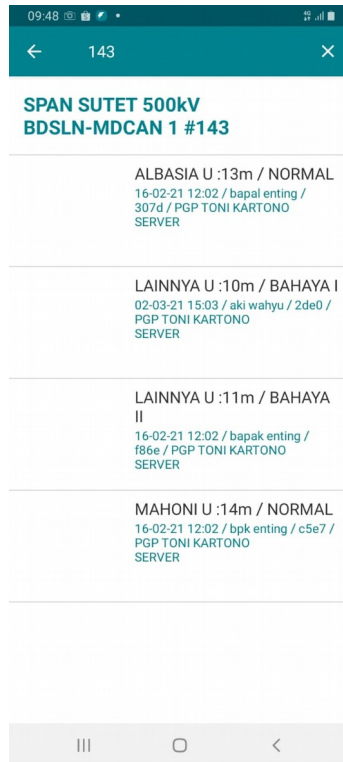
19.3 Gagal melakukan Sinkron

Proses sinkron dilakukan secara online, jika gagal sinkron, mungkin penyebabnya adalah jaringan internet anda, jadi pastikan terlebih dahulu koneksi internet anda aktif dan jaringan stabil (paket data/wifi). Lakukan pengecekan dengan membuka aplikasi lain seperti youtube, jika jaringan internet anda ternyata lancar dan masih gagal sinkron, maka laporkan kepada pihak PLN dengan menyertakan screenshot log.



Gambar 58 : Gagal Sinkron

19.4 Foto Tegakan Tidak Muncul di Riwayat Tegakan



Sebagai catatan, untuk data foto jika tegakan hasil sinkron atau download dari server adalah **Online**, yang perlu di cek adalah :

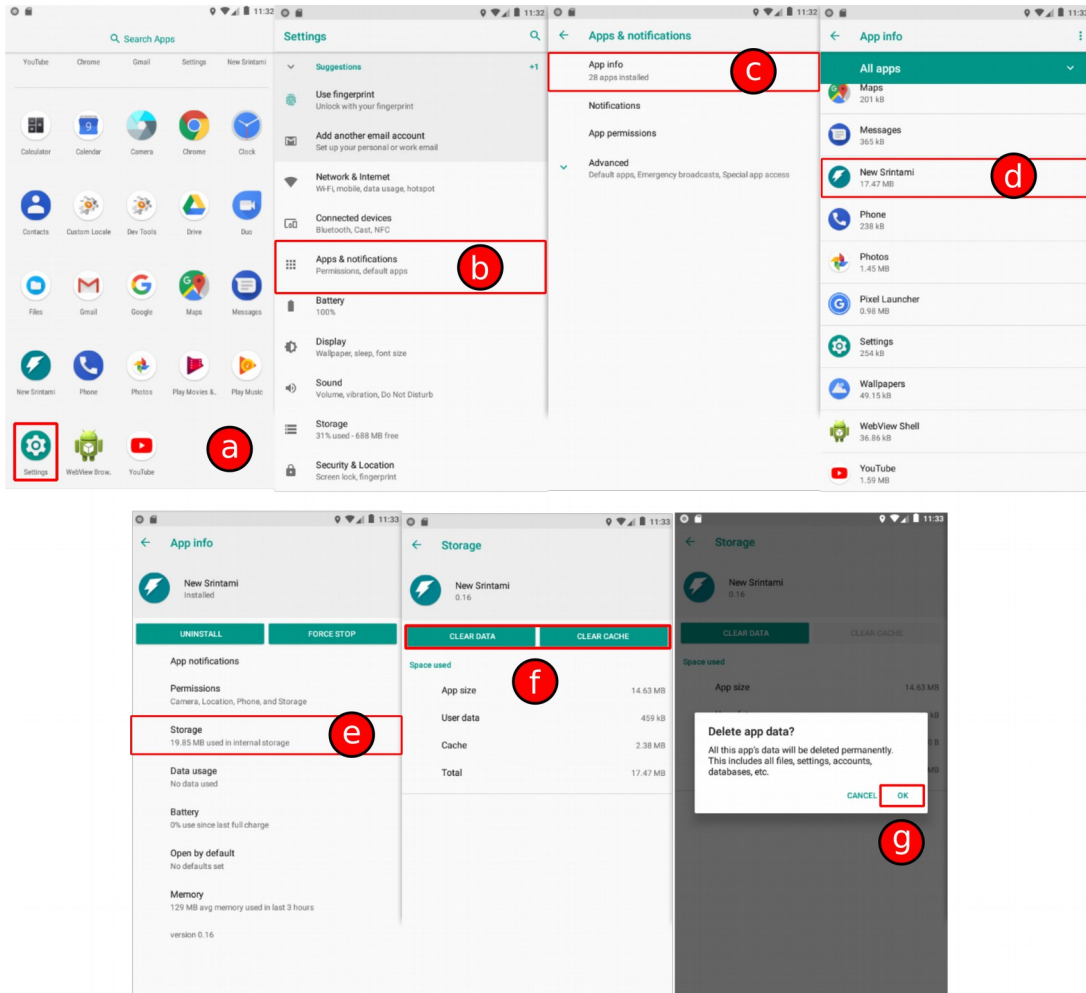
1. Cek apakah foto tegakan yang dimaksud ada di server atau tidak (Laporan → Tegakan), jika tidak berarti memang foto tidak ada.
2. Jika foto di server ada, maka pastikan internet lancar, tunggu beberapa saat sampai load gambar selesai.

20. UPDATE APLIKASI

Berikut ini adalah langkah - langkah pengguna ketika akan melakukan update aplikasi new srintami versi terbaru.

1. **Penting !** Sebelum update versi terbaru, kirim data yang masih ada di mobile dengan melakukan sinkron. Cek pada log, pastikan catatan pada log **SUKSES** (*lihat pada bagian SINKRON KIRIM DATA*).
2. Download APK di Website New Srintami.
3. Lakukan proses install versi terbaru (*lihat pada bagian INSTALL APLIKASI*)
4. Allow semua permission.

5. Login ke aplikasi dengan memasukkan username dan password (*lihat pada bagian LOGIN DAN SINKRON*).
6. Lakukan Sinkron. Pastikan proses sinkron sukses.
7. Jika alur 1-6 bermasalah. **Hapus Data dan Clear Cache Aplikasi New Srintami**. Lalu ulangi alur 4-6. Buka menu setting pada device android, kemudian ikuti langkah pada gambar di bawah ini.



Gambar 59 : Clear Data & Clear Cache Aplikasi